

**BUKU PANDUAN**



**clearOS™  
INDONESIA**

# **ROADSHOW GOES TO CAMPUZ**

## **Membangun Server Dengan ClearOS 6**

- |   |   |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Instalasi dan Konfigurasi | <input checked="" type="checkbox"/> FTP Server              |
| <input checked="" type="checkbox"/> IP setting                | <input checked="" type="checkbox"/> MySQL (Database Server) |
| <input checked="" type="checkbox"/> Web Server                | <input checked="" type="checkbox"/> Flexshare               |

**The Place To OPEN Your Mind  
And Share The SOURCE Of Knowledge**

SUPPORT BY :



**NETSINDO**  
SYSTEM INTEGRATOR

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, akhirnya ebook pengajaran Roadshow ClearOS Goes to Campuz akhirnya selesai juga.

Penulis mengharapkan dengan materi-materi yang disusun di dalam modul ini, akan memudahkan peserta dalam memahami dan mempraktekkan cara-cara instalasi dan konfigurasi Linux ClearOS. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa Linux ClearOs adalah linux khusus server yang stabil dan kaya fitur, tapi tetap dapat dikonfigurasi dengan sangat mudah, bahkan orang yang belum pernah kenal dengan linux, dengan berbekal dasar-dasar jaringan komputer, sudah dapat membangun Server yang handal.

Akhir kata, semoga ebook yang sederhana ini dapat berguna bagi masyarakat, sesuai dengan cita-cita penulis yaitu bersama-sama berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tak ada gading yang tak retak, demikian juga dengan ebook ini. Penulis menerima dengan terbuka untuk kritik, saran, dan masukan yang membangun dan membantu menyempurnakan materi dalam modul ini. Sampaikan melalui email ke [andi.micro@netsindo.com](mailto:andi.micro@netsindo.com).

Terima kasih.

Banjarbaru, 1 Desember 2012



Andi Micro



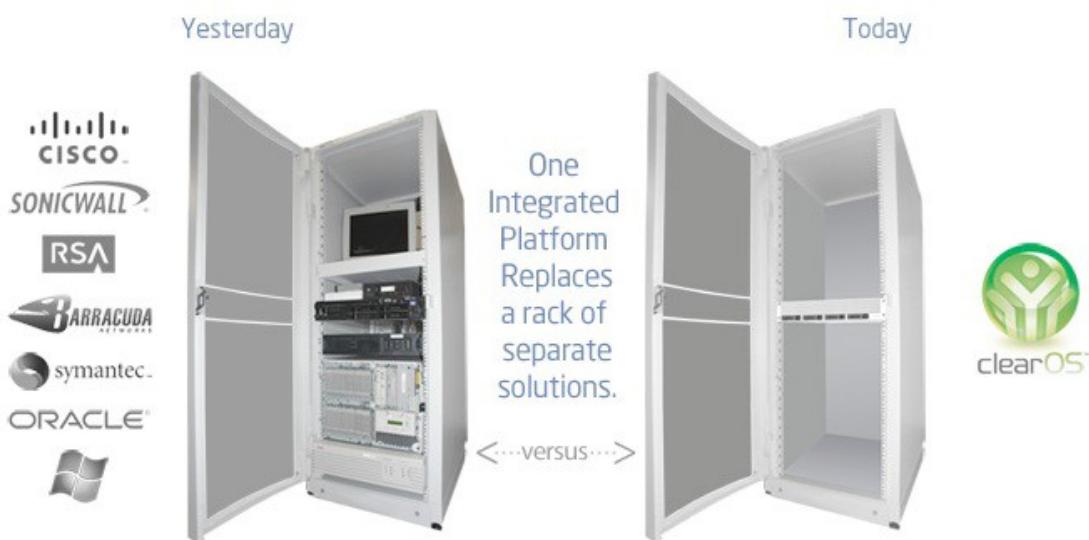
Ebook ClearOS Goez To Campuz is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivs 3.0 Unported License](#).

# BAB I

## PENGENALAN CLEAROS 6

### Apa itu ClearOS?

ClearOS adalah linux khusus untuk Server yang dibuat oleh Clearfoundation ([www.clearfoundation.com](http://www.clearfoundation.com)). ClearOS datang dengan segudang fitur yang mempermudah konfigurasi, salah satunya adalah Webconfig, antarmuka konfigurasi berbasis web yang sangat powerfull.



Versi terbaru dari ClearOS adalah ClearOS 6.x yang terdiri dari dua edisi yaitu ClearOS 6 Community dan ClearOS 6 Professional.



### ClearOS Community

ClearOS Community adalah versi gratis dari edisi ClearOS yang ada. Meskipun begitu fitur-fitur ClearOS Community sudah sangat lengkap untuk keperluan server secara umum.

Fitur-fitur ClearOS Community sebagai berikut :

## Network

- Dynamic DNS
- Multi-WAN
- Bandwidth Manager
- 1-to-1 NAT
- Firewall
- 1-to-1 NAT, DMZ and Port Fowarding
- DHCP, DNS and NTP Server
- OpenVPN
- PPTP Server

## Server

- Directory Server
- File and Print
- Flexshares
- Windows PDC Support
- Antivirus File Scan
- Mail Antivirus and Antispam
- Zarafa Community Edition
- Web Server with PHP
- MySQL Server

## Gateway

- Antimalware
- Antiphising
- Antivirus
- Content Filter
- Web Proxy
- Web Access Control
- Intrusion Detection
- Intrusion Prevention
- Protocol Filter

## **ClearOS Professional**

ClearOS Professional adalah versi ClearOS yang berbayar. Ditujukan untuk perusahaan dan sistem produksi vital yang memerlukan dukungan teknis resmi dan professional.

Selain dukungan teknis resmi dari teknisi-teknisi berlisensi, ClearOS Professional juga dibekali oleh beberapa apps khusus yang akan menjamin sistem ClearOS akan berjalan dengan lancar dan stabil.

Beberapa apps berbayar di ClearOS Professional :

- Google Apps Synchronization
- Active Directory Connector
- Remote Server Backup

- Antispam Updates
- Zarafa Small Business Edition
- Dynamic VPN (IPsec VPN)
- Domain and DNS Services
- Remote System Monitor
- Remote Security Audit
- Content Filter Updates
- Intrusion Protection Updates
- Antimalware Updates
- Antimalware Premium powered by Kaspersky

### MarketPlace

Market place adalah sistem berbasis awan (cloud) tempat semua aplikasi-aplikasi ClearOS ditempatkan. Dengan Marketplace , instalasi apps di ClearOS akan menjadi mudah. Apps di Marketplace terdiri dari apps yang di buat oleh Clearfoundation maupun dari developer pihak ketiga, baik yang gratis maupun yang berbayar.



### Kebutuhan Sistem

ClearOS 6 memerlukan minimal spesifikasi hardware sbb:

Base Hardware	
Processor/CPU	x86
Memory/RAM	At least 1 GB is recommended (see guidelines below)
Hard Disk	At least 5 GB is recommended (see guidelines below)
CD-ROM Drive	Required for CD installation only
USB	Required for USB key installation only
Video Card	Almost any video card

Peripherals	
Mouse	Not required
Monitor and Keyboard	Required for installation only
Network	
Broadband	Ethernet, cable, DSL
Network Cards	A network card is required, two for gateway mode

Tabel berikut dapat dijadikan panduan untuk menetukan kebutuhan minimum sistem ClearOS.

RAM and CPU	5 users	5-25 users	25-50 users	50-250 users	250+ users
Processor/CPU	Low-Power	Basic	Dual-Core	Quad-Core	Multi-Core + Multi-Processor
Memory/RAM	1 GB	2 GB	4 GB	8 GB	16-32 GB
Hard Disk					
Hard Disk	Installation and logs require 1 GB - optional storage is up to you				
RAID	Recommended for mission critical systems				

Fitur-fitur dibawah ini memerlukan sumber daya Processor dan RAM yang cukup tinggi :

- Intrusion Detection and Prevention
- Content Filtering
- Webmail
- Antispam
- Antivirus
- 

### Download

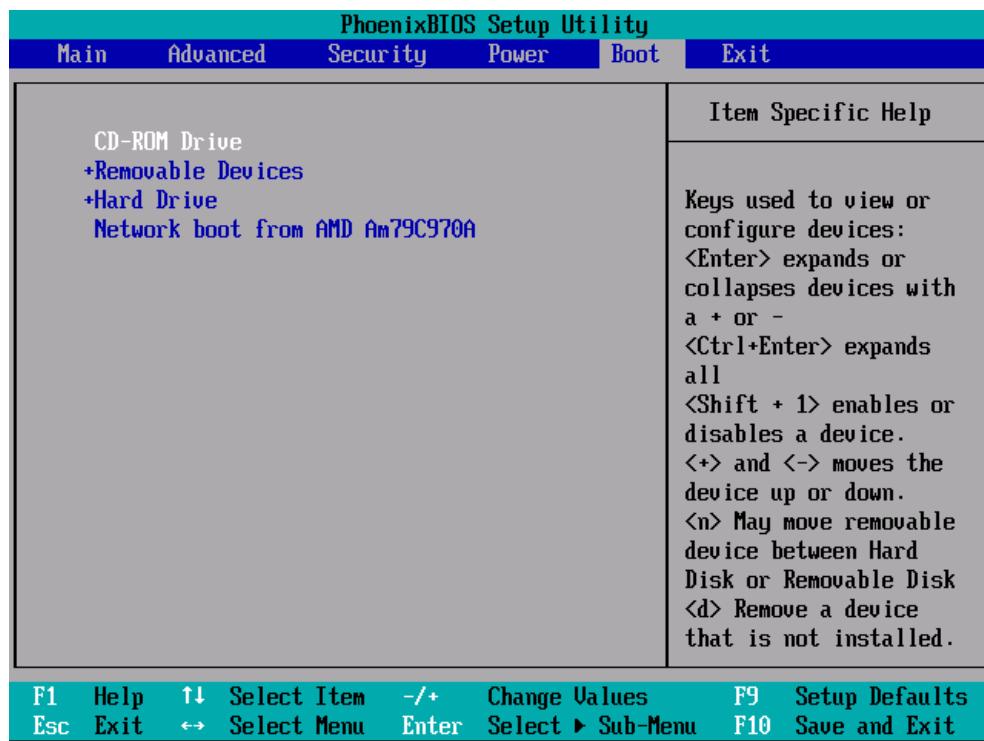
File ISO ClearOS 6 dapat diunduh di Clearfoundation Download Center (<http://www.clearfoundation.com>) atau di Web ClearOs Indonesia (<http://www.clearos-indonesia.com>)

# BAB II

## INSTALASI dan KONFIGURASI

### A. INSTALASI

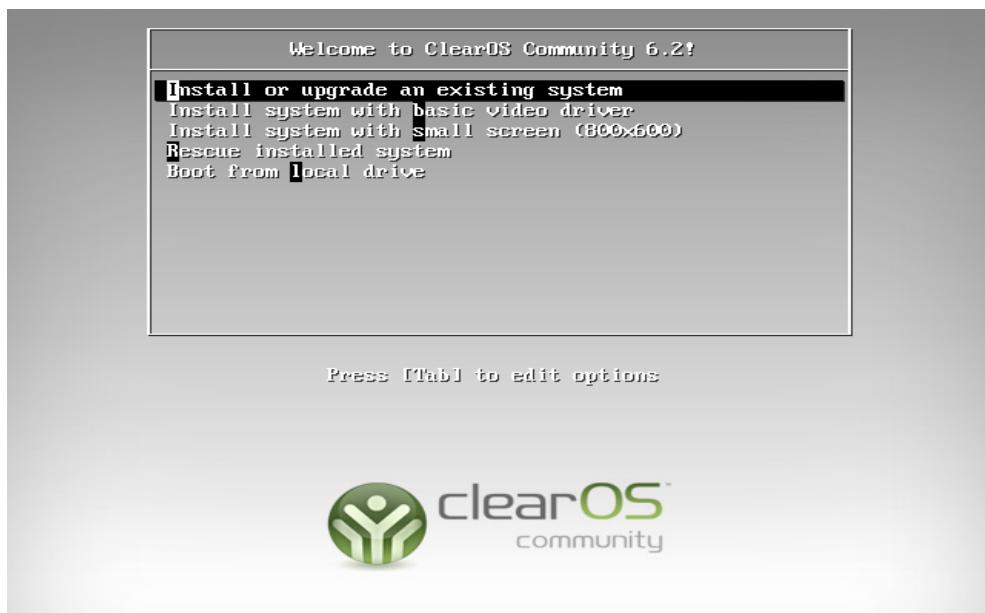
1. Cek BIOS dan pastikan booting pertama kali ke CD/DVD ROM.



Contoh Phonix BIOS

2. Masukkan CD/DVD Installer ClearOS 6 Community dan tunggu proses booting sampai keluar Welcome Screen.

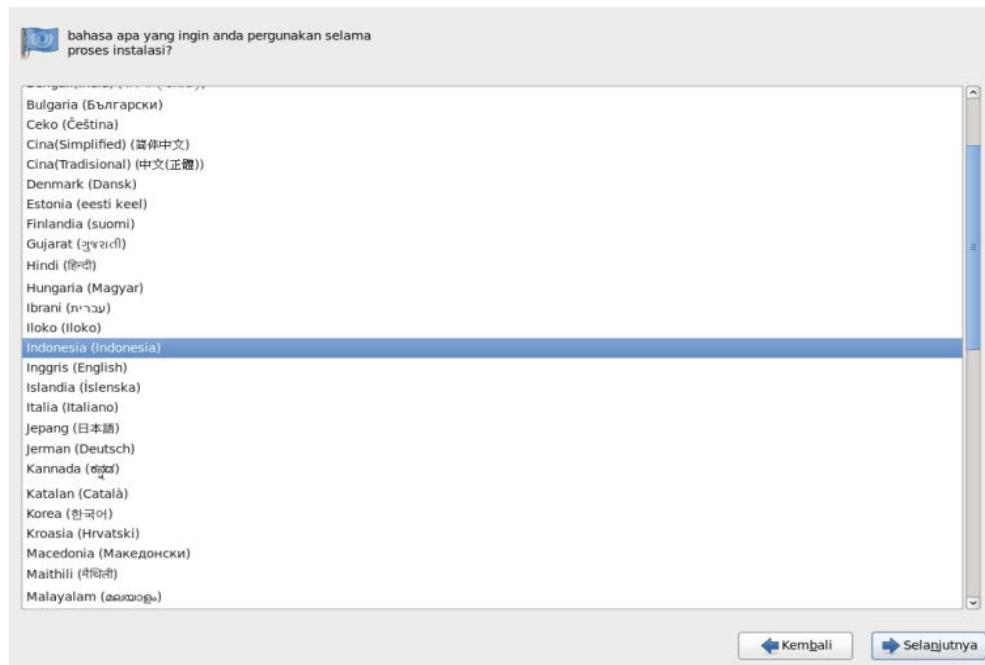
- Setelah muncul Welcome Screen, pilih Install or Upgrade an existing system



- Anda akan dihadapkan ke halaman awal instalasi ClearOS 6 Community, tekan next untuk melanjutkan.



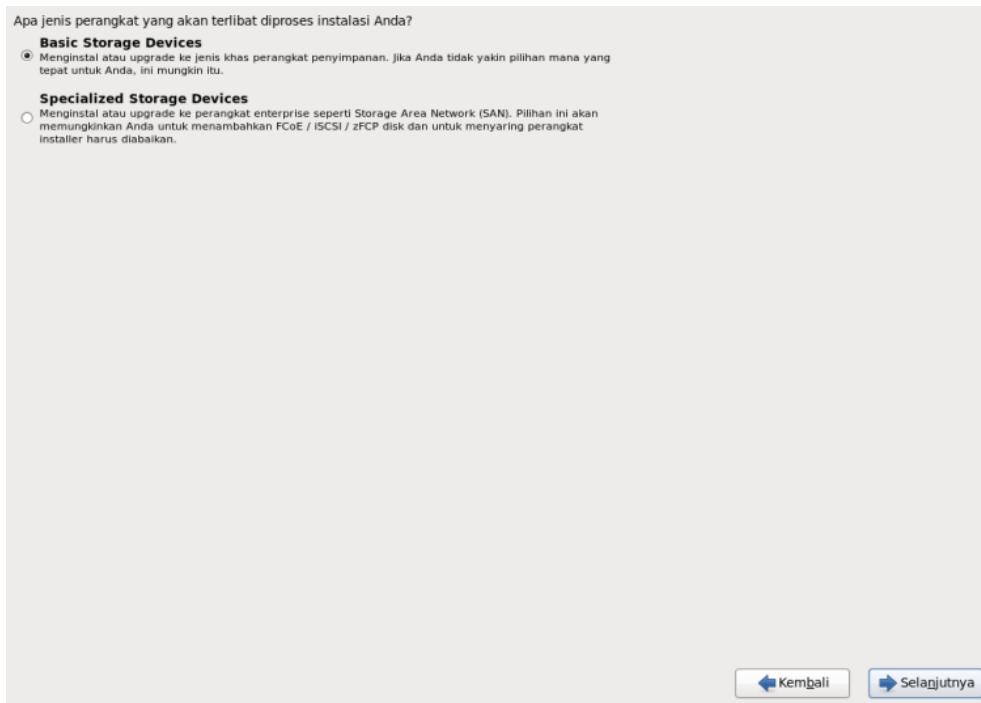
5. Pilih bahasa yang akan digunakan. Tersedia pilihan bahasa Indonesia di ClearOS 6 Community.



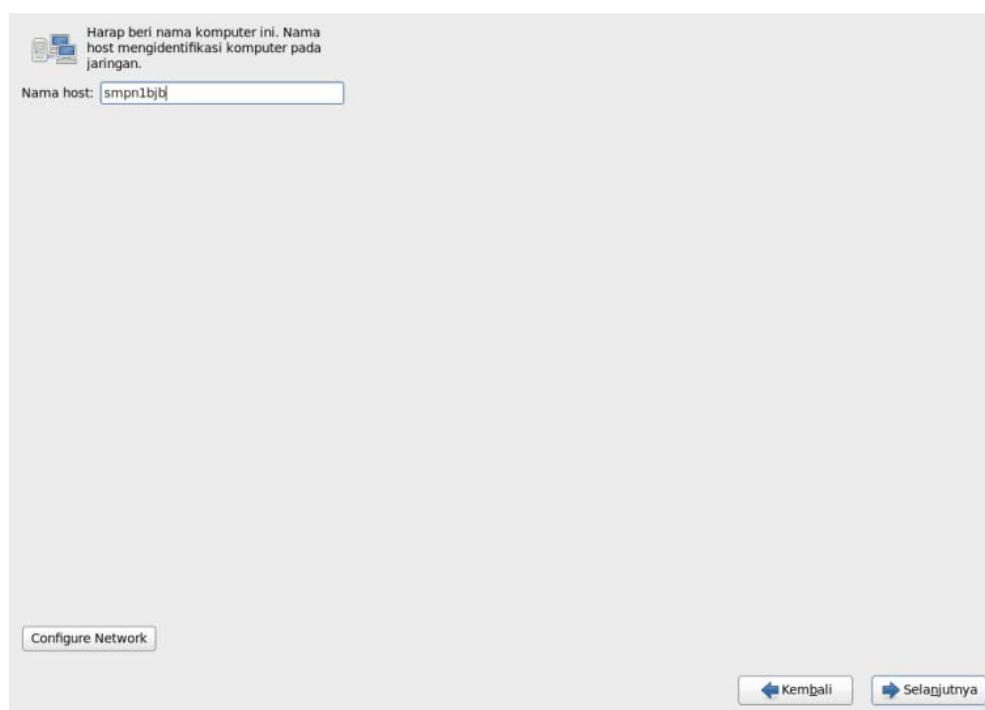
6. Pilih jenis papan ketik /keyboard. Secara default jenis keyboard adalah Inggris AS.



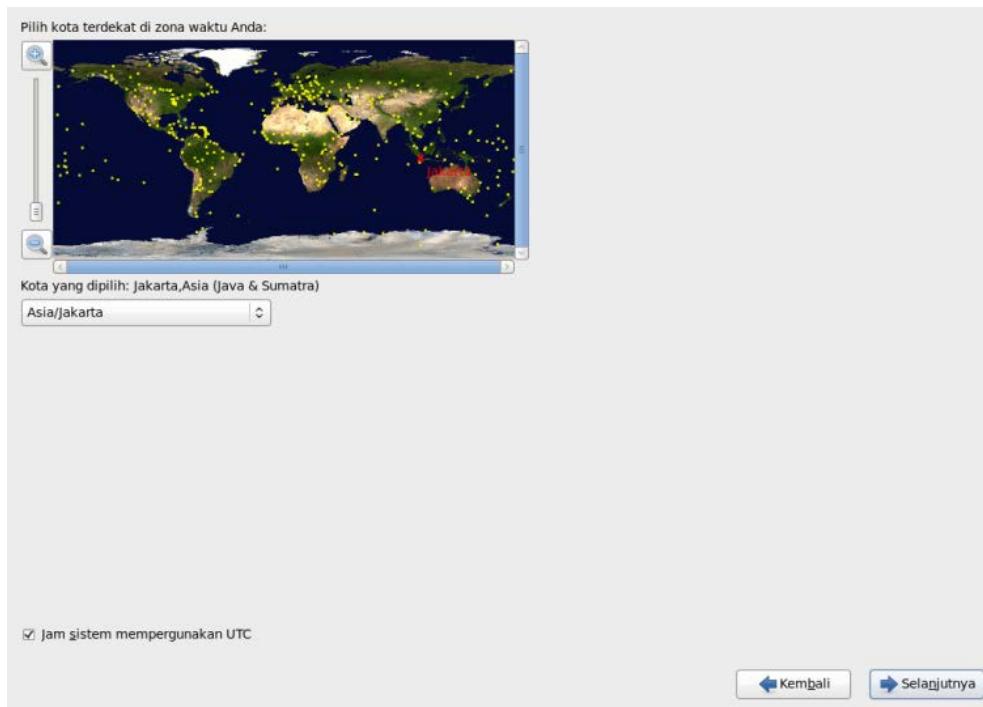
7. Memilih perangkat penyimpanan. Secara umum anda dapat memilih Basic storage Devices untuk tipe perangkat penyimpanan yang umum seperti HDD.  
Atau anda dapat memilih Specialized Storage Devices untuk perangkat-perangkat penyimpanan khusus seperti Storage Area Network.



8. Nama host/komputer.

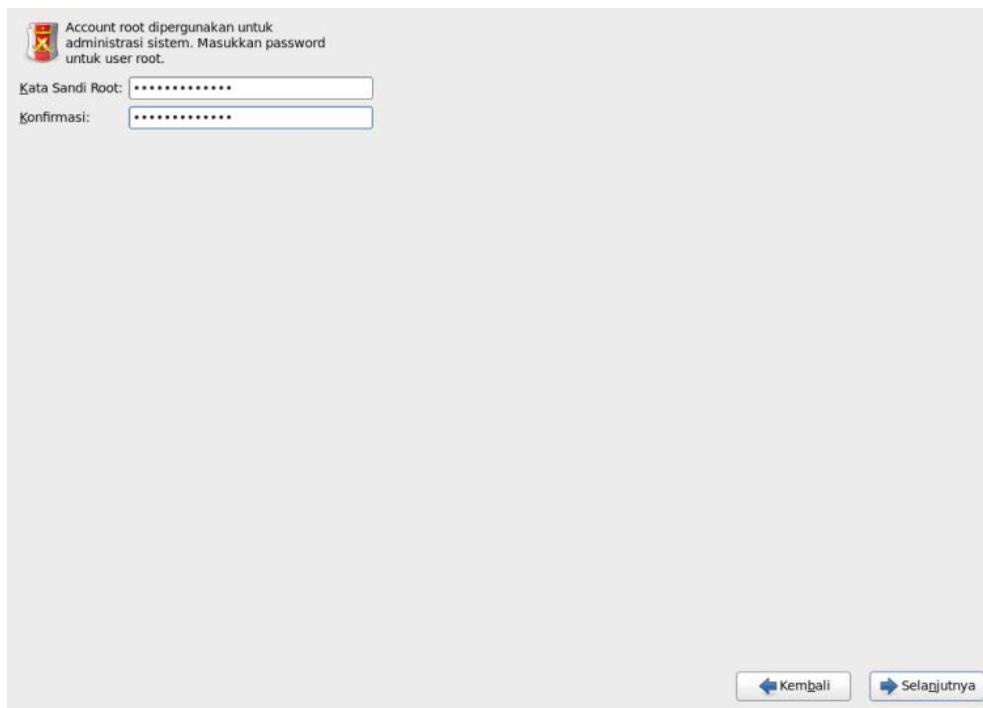


#### 9. Pilihan Zona Waktu.

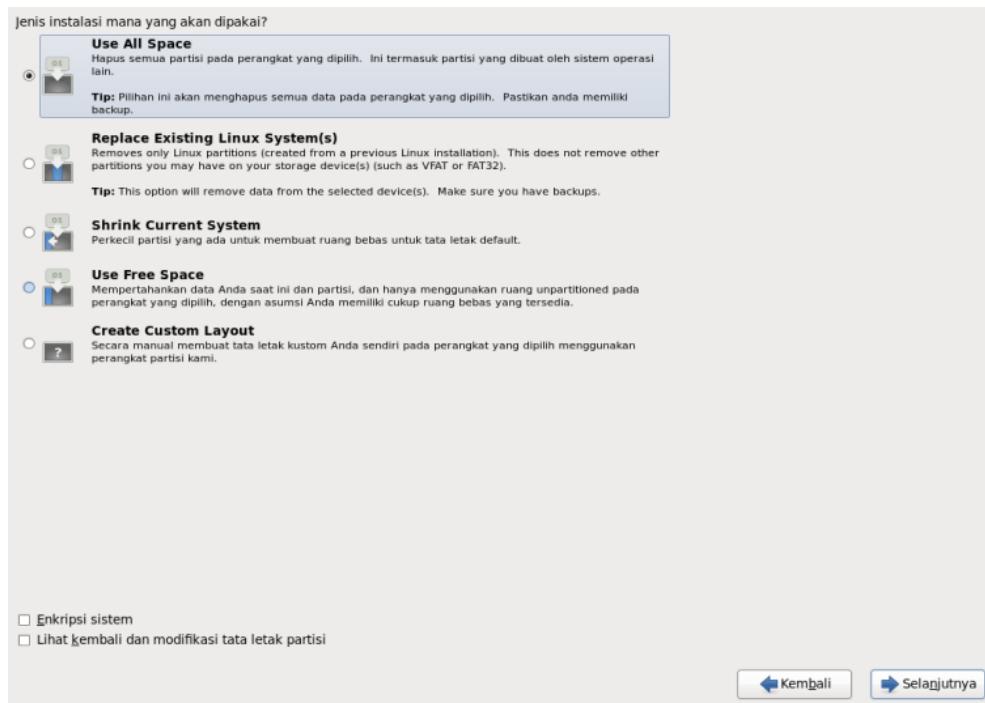


#### 10. Isian sandi untuk user root.

User root adalah user yang posisinya tertinggi dalam hierarki linux, dan mampu merubah seluruh konfigurasi sistem linux termasuk melakukan instalasi program, menghapus program, dan administrasi pengguna lainnya.



## 11. Pilihan jenis partisi.

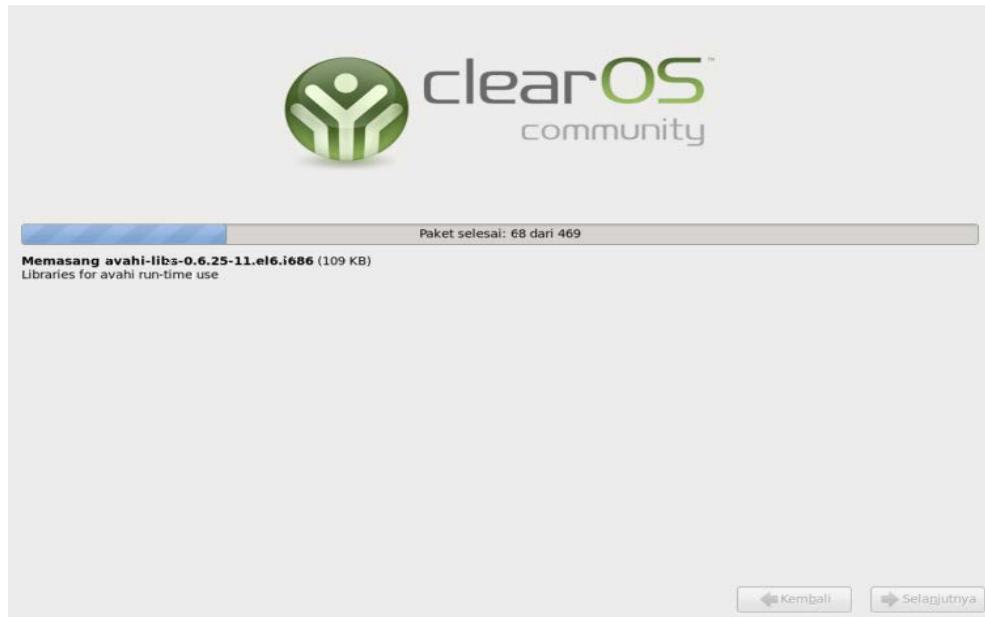
**Keterangan :**

1. **Use all space** : menghapus semua partisi yang ada diharddisk dan menggantinya dengan partisi Linux ClearOS 6.
2. **Replace existing linux system(s)** : hanya menghapus semua partisi linux yang ada di harddisk dan tapi tidak menghapus partisi dari OS lain, misalnya FAT dan NTFS Windows.
3. **Shrink current system** : menyusutkan partisi yang ada, untuk memberi ruang kosong bagi partisi Linux ClearOS 6.
4. **Use free space** : menggunakan ruang kosong yang belum terpartisi untuk partisi Linux ClearOS 6. Hal ini diasumsikan bahwa anda memiliki free space yang cukup untuk instalasi Linux ClearOS 6.
5. **Create custom layout** : membuat partisi secara manual menggunakan tools partisi yang tersedia di Linux ClearOS 6.

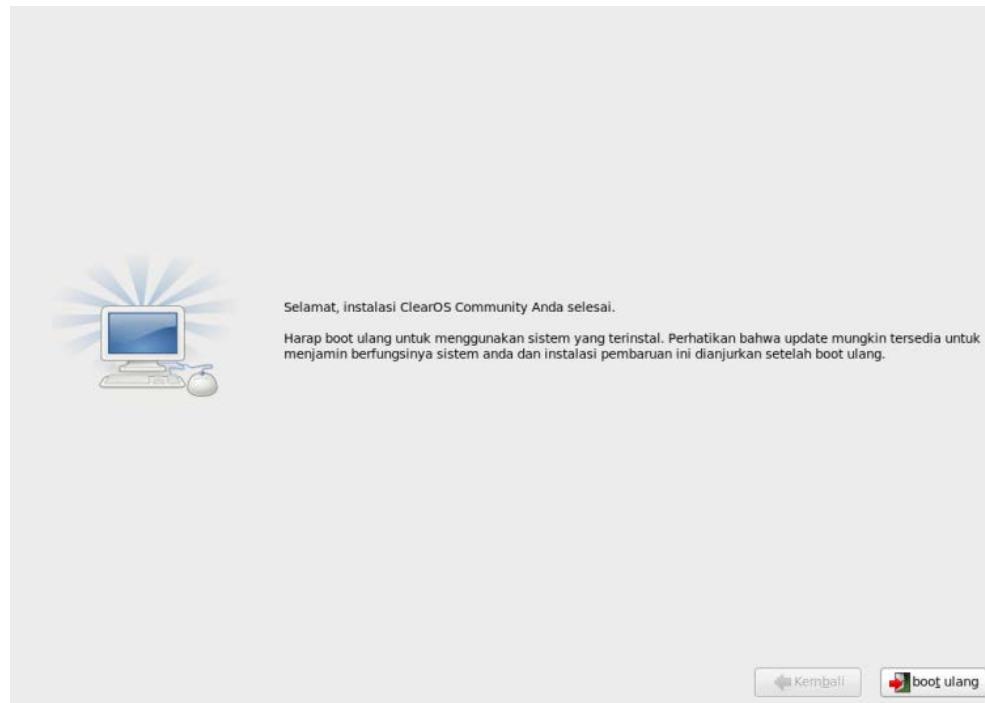
Jika anda sudah menentukan pilihan default yaitu *Use all space* maka berikutnya akan muncul konfirmasi untuk menulis partisi dan system ke HDD. Pilih *Write changes to disk*.



12. Proses berikutnya adalah instalasi paket-paket Linux ClearOS 6 ke HDD. Tunggu sampai selesai.



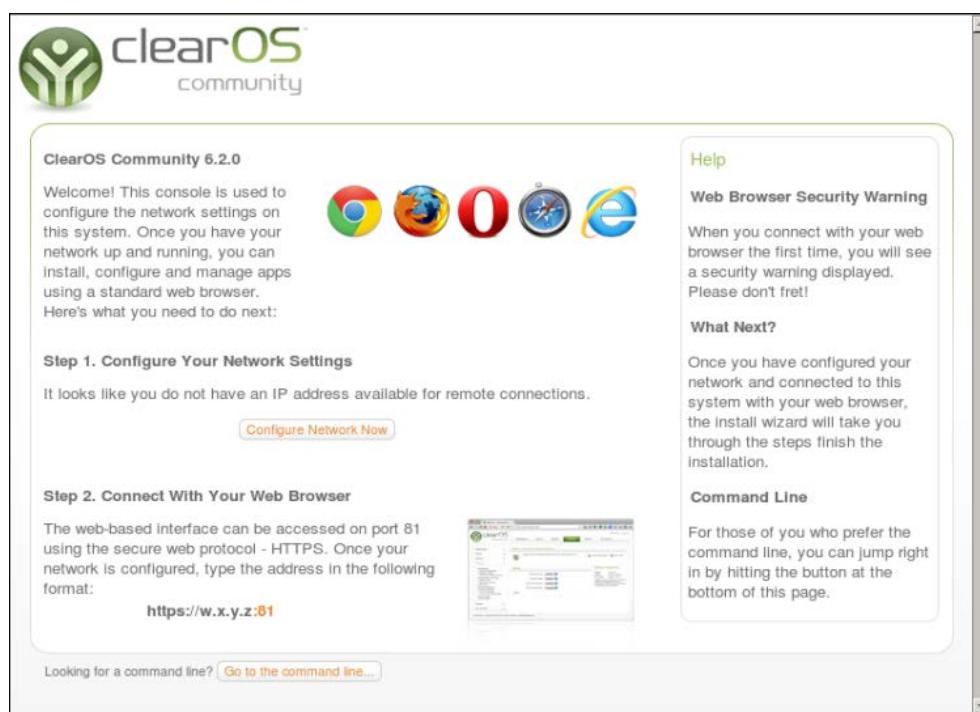
13. Setelah selesai lakukan Reboot dan pastikan kali ini parameter first boot di BIOS mengarah ke HDD.



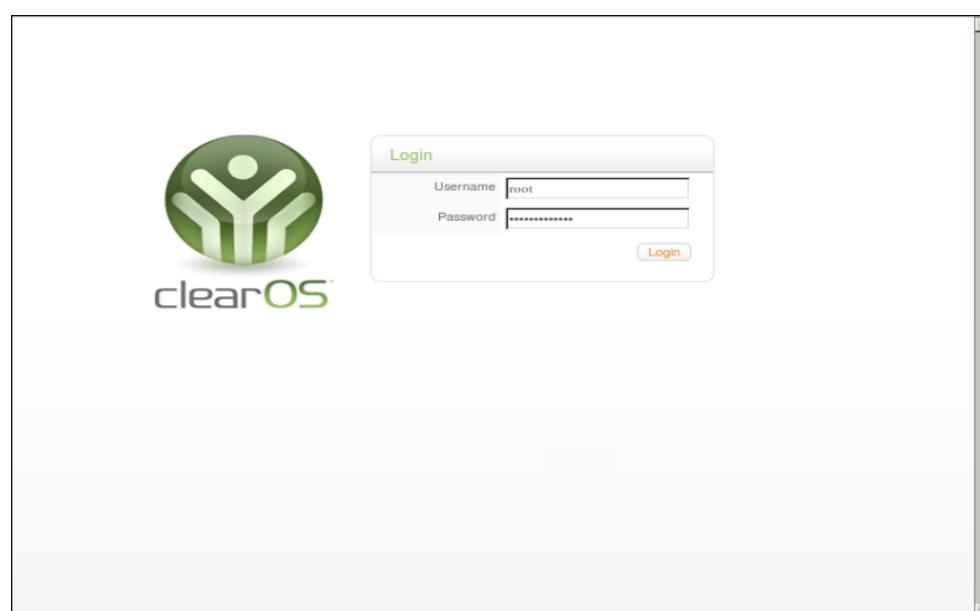
## B. KONFIGURASI PASCA INSTALASI

Setelah proses instalasi selesai dan server di reboot, maka kita akan mendapatkan halaman berikut. Langkah selanjutnya adalah melakukan konfigurasi jaringan di server ClearOS 6.

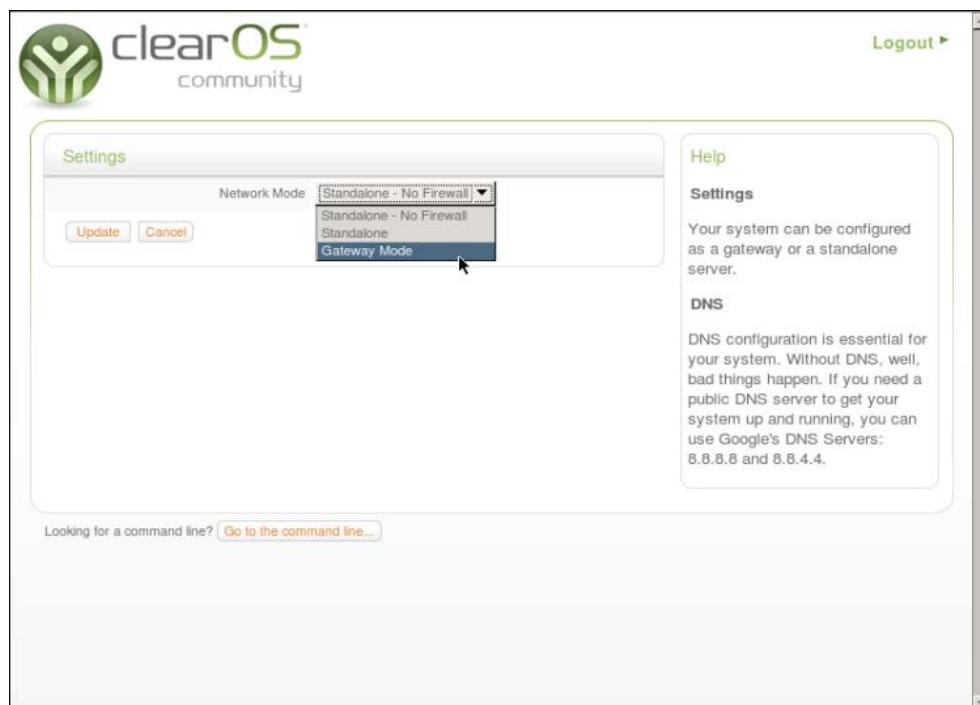
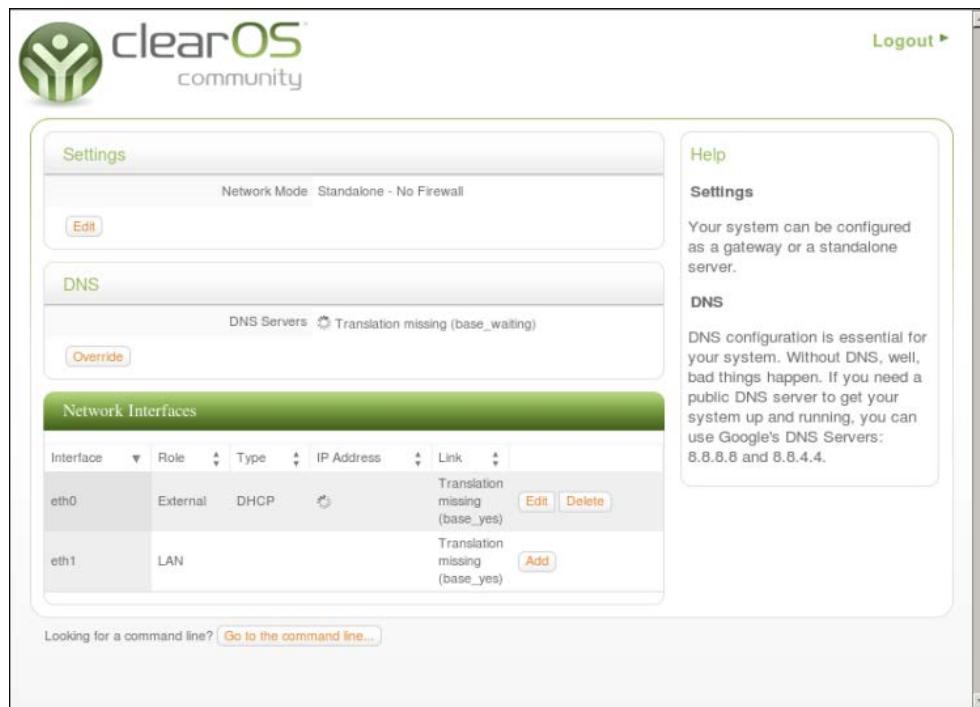
1. Pilih Configure Network now untuk melakukan konfigurasi awal parameter-parameter jaringan di server.



2. Masukkan user root beserta password loginnya.



3. Rubah Network Mode menurut topologi jaringan yang anda inginkan. Pilih edit dan pilih salah satu dari 3 mode yang ada.



Tekan tombol update jika telah selesai.

4. Berikutnya adalah konfigurasi pengalaman IP (IP address) di tiap-tiap kartu jaringan (LAN Card) yang ada di Server ClearOS 6. Dalam contoh Server ClearOS memiliki 3 buah kartu jaringan, sesuaikan dengan kondisi server anda. Pilih edit untuk merubah parameter tiap-tiap kartu jaringan yang ada.

The screenshot shows the 'Network Interfaces' configuration page in ClearOS. It lists three interfaces:

- eth0:** Role: External, Type: DHCP, Link: Yes. Translation missing (base\_yes).
- eth1:** Role: LAN, Type: Static, Link: Yes. Translation missing (base\_yes).
- eth2:** Role: LAN, Type: Static, Link: Yes. Translation missing (base\_yes).

Buttons for 'Edit' and 'Delete' are visible for each interface row. A help panel on the right provides information about DNS configuration.

The screenshot shows the 'Interface' configuration page for the eth0 interface. The 'Information' section displays hardware details:

- Vendor: Intel Corporation
- Device: 82540EM Gigabit Ethernet Controller
- Bus: PCI
- Link: Yes
- Speed: 1000 Mb/s

The 'Settings' section shows the current configuration:

- Interface: eth0
- Role: **External**
- Connection Type: **Static**
- IP Address: 192.168.1.100
- Netmask: 255.255.255.0
- Gateway: 192.168.1.1

A help panel on the right explains the difference between External and LAN roles.

Parameter yang ada meliputi :

a. **Role**

Role ada 3 jenis yaitu :

- **External**

Tipe interface yang berhubungan dengan jaringan diluar sistem ClearOS, misalnya terhubung ke internet atau ke kelompok jaringan lain.

- **LAN**

Tipe interface yang berhubungan dengan jaringan lokal dibelakang server ClearOS.

- **HotLAN**

- **DMZ**

HotLAN dan DMZ digunakan untuk mengisolasi jaringan yang termasuk untrusted system, misalnya jaringan LAN hotspot atau jaringan LAN yang digunakan untuk keperluan umum.

HotLAN untuk ip lokal dan DMZ untuk ip publik.

b. **Connection Type.**

Tipe koneksi di ClearOS 6 ada 3 jenis yaitu:

- DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol) digunakan untuk menghubungkan ke sistem DHCP server. Nantinya lancard akan otomatis mendapat ip address, netmask, gateway dan dns dari DHCP server.
- Static digunakan untuk mengisi ip address, netmask, dan gateway secara manual.
- PPPoE digunakan untuk melakukan proses otentikasi (dial up) ke server PPPoE, misalnya untuk melakukan koneksi ke Telkom Speedy.

c. **IP Address**

Isian alamat ip di kartu jaringan, jika memilih tipe koneksi statik.

d. **Netmask**

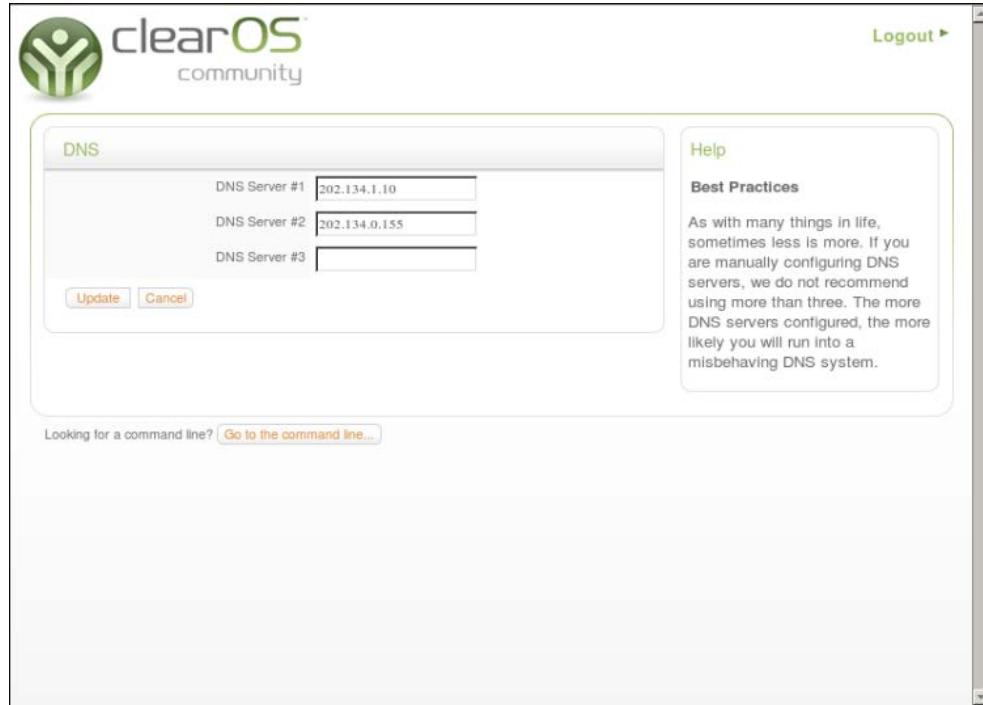
Isian subnet mask.

e. **Gateway**

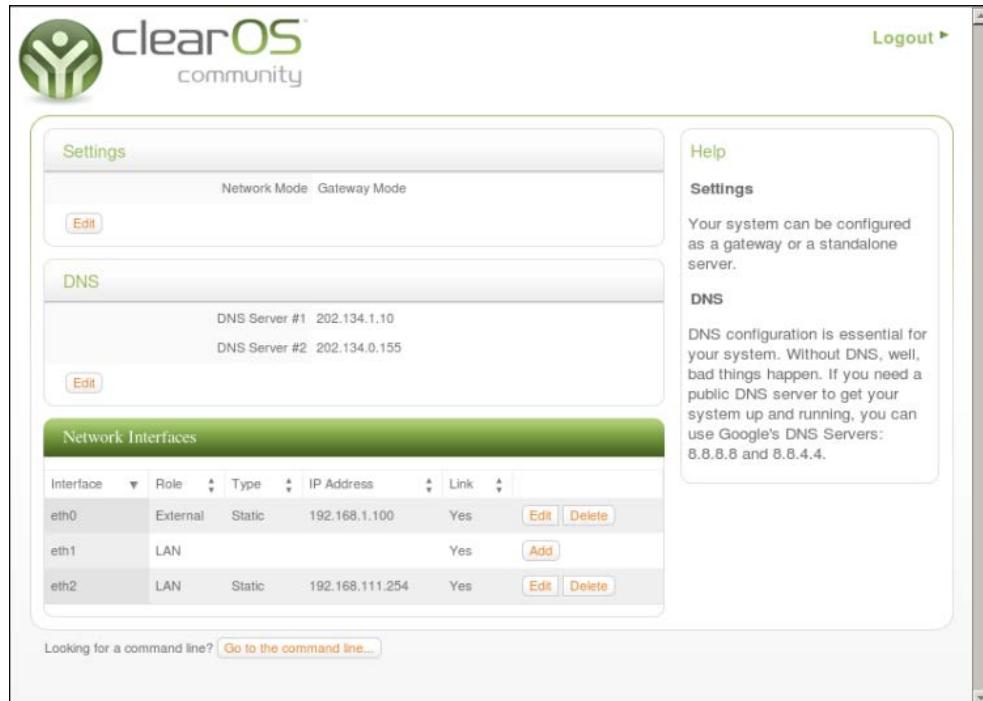
Alamat ip yang digunakan sebagai gateway.

5. Konfigurasi DNS server.

Isikan alamat ip DNS server sesuai dengan DNS Server ISP anda atau menggunakan DNS server umum, misalnya DNS Nawala (180.131.144.144 dan 180.131.145.145), DNS Google (8.8.8.8 dan 8.8.4.4), atau OpenDNS (208.67.222.222 dan 208.67.220.220)



6. Hasil konfigurasi secara keseluruhan seperti contoh dibawah ini :



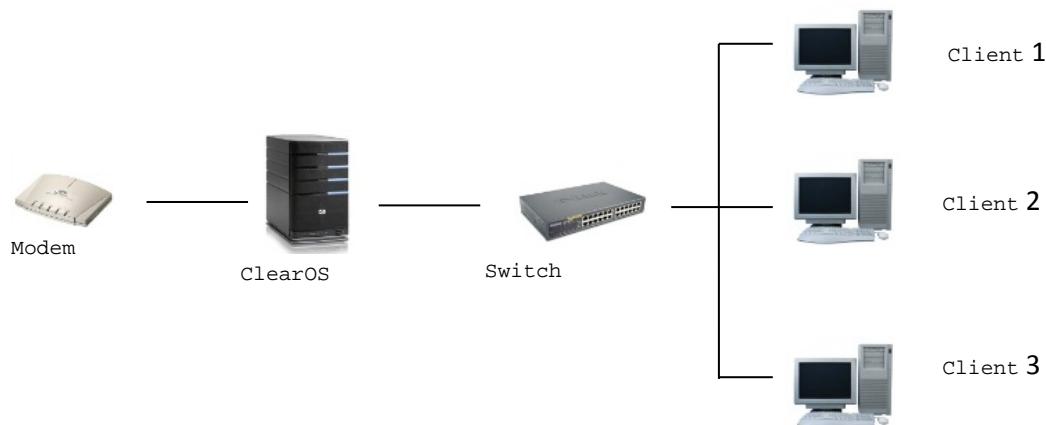
### C. KONFIGURASI SERVER MELALUI REMOTE CLIENT

Setelah melakukan konfigurasi server langsung di mesin server, sekarang saatnya melengkapi konfigurasi jaringan melalui remote dari client. Perlu diketahui bahwa ClearOS 6 Community memiliki fitur webconfig, yaitu antarmuka berbasis web yang bisa dikonfigurasi dari komputer client.

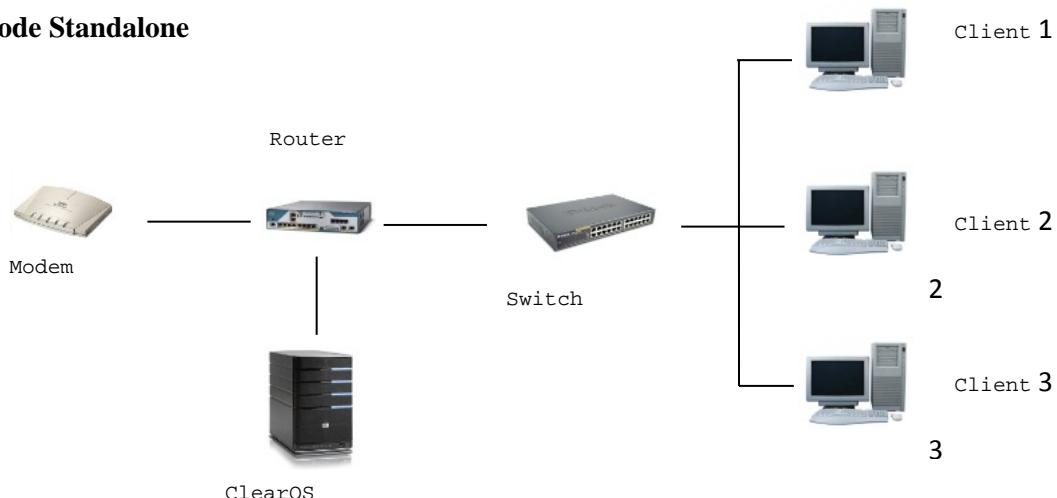
Webconfig sangat berguna untuk administrasi server jarak jauh, anda dapat melakukan setting remote dari LAN maupun dari Internet dimanapun anda berada, melalui browser maupun melalui Android apps di handphone anda.

Sebelum melakukan konfigurasi secara remote, perhatikan topologi berikut:

#### Mode Gateway



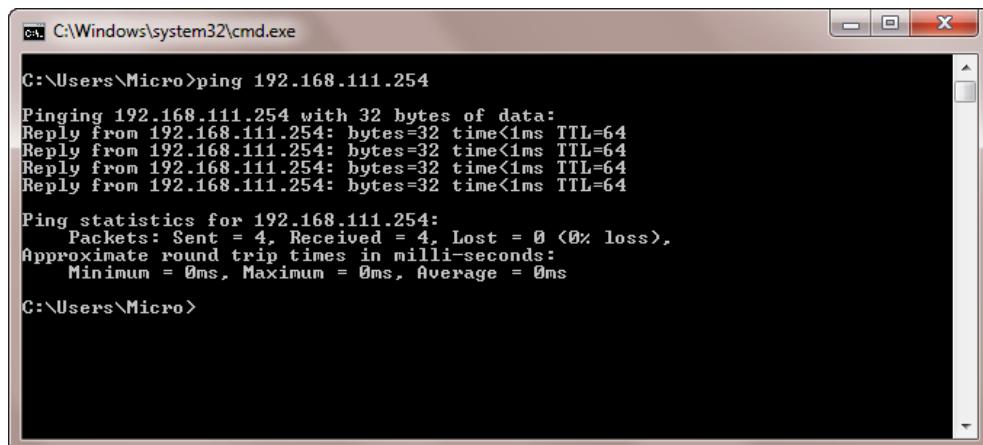
#### Mode Standalone



Mode Standalone selalu ada Router antara ClearOS dan Client. Sesuaikan alamat IP nya dan pastikan Client dapat melakukan koneksi ke server ClearOS.

Untuk melakukan konfigurasi remote diperlukan komputer client yang terhubung dengan Server ClearOS serta program internet browser.

1. Sesuaikan ip address komputer client dengan ip address ClearOS, lakukan ping ke komputer ClearOS. Jika hasilnya reply maka proses berikutnya bisa dilanjutkan, jika tidak maka cek kembali pengkabelan dan parameter-parameter jaringannya terlebih dahulu.



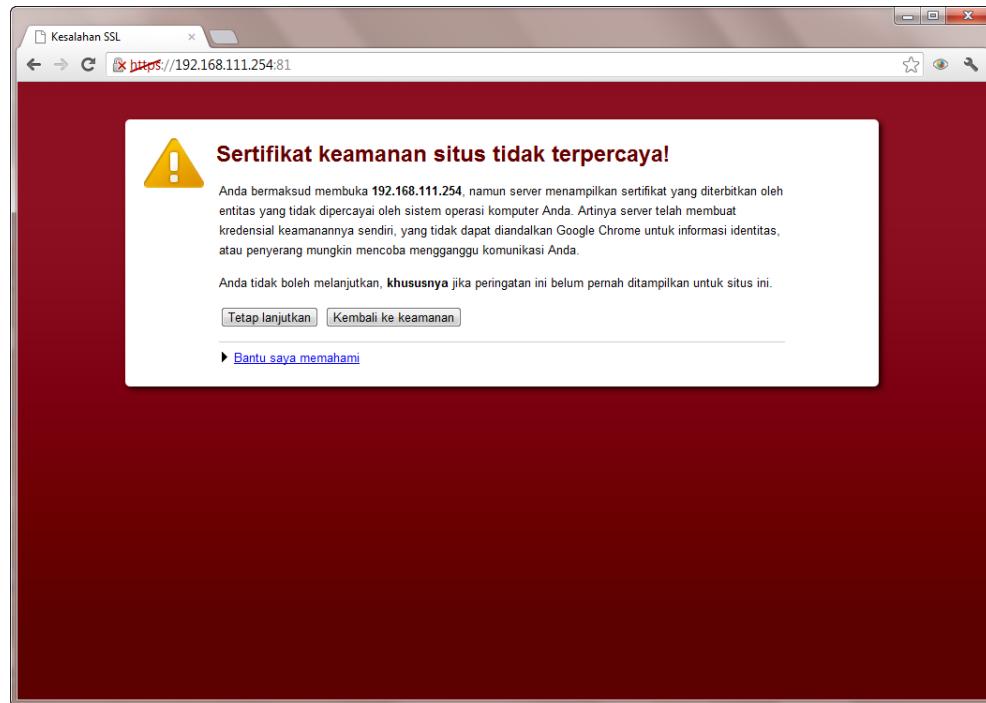
```
C:\Windows\system32\cmd.exe
C:\Users\Micro>ping 192.168.111.254
Pinging 192.168.111.254 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.111.254: bytes=32 time<1ms TTL=64

Ping statistics for 192.168.111.254:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

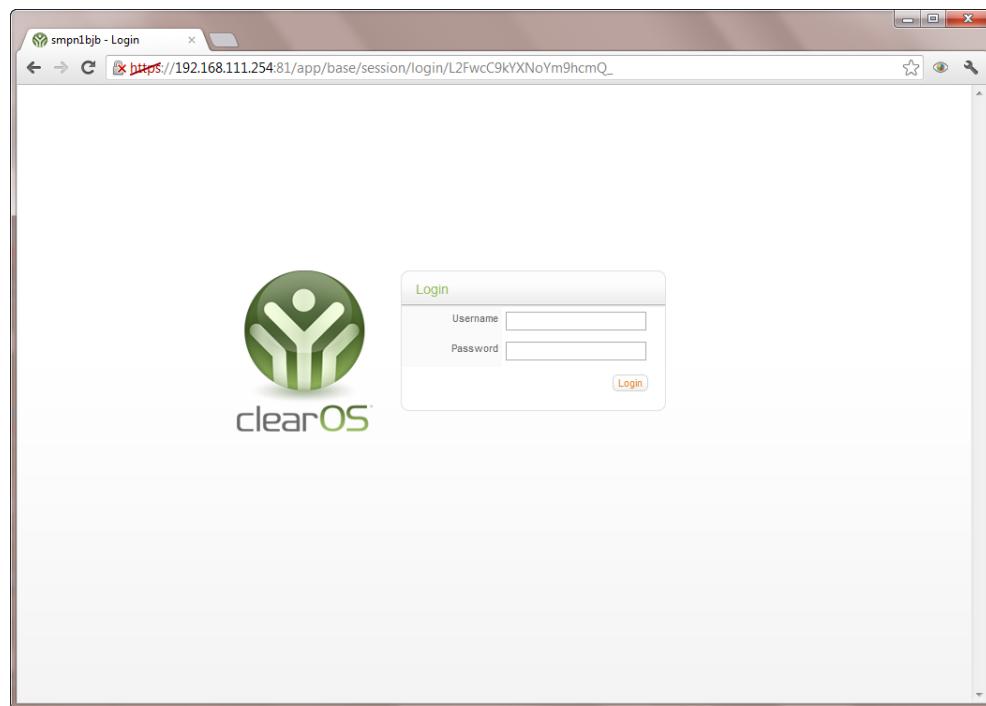
C:\Users\Micro>
```

2. Masukkan ip address ClearOS dan port 81 di browser komputer client. Format penulisan alamatnya adalah : <https://ipaddress:81>  
Webconfig memakai koneksi secure http oleh karena itu header alamat memakai https dengan port akses 81.

**TIPS :** Anda dapat membypass proses Wizard ini dan melakukan konfigurasi manual dengan cara <https://ipaddress:81/app/base/wizard/stop>

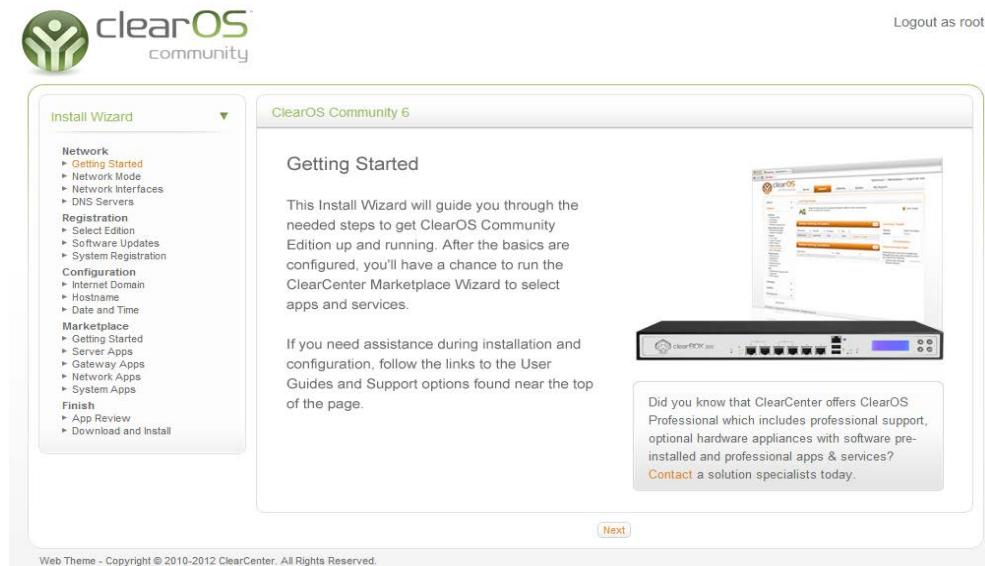


Klik Tetap lanjutkan sampai muncul halaman login ClearOS 6 Community.

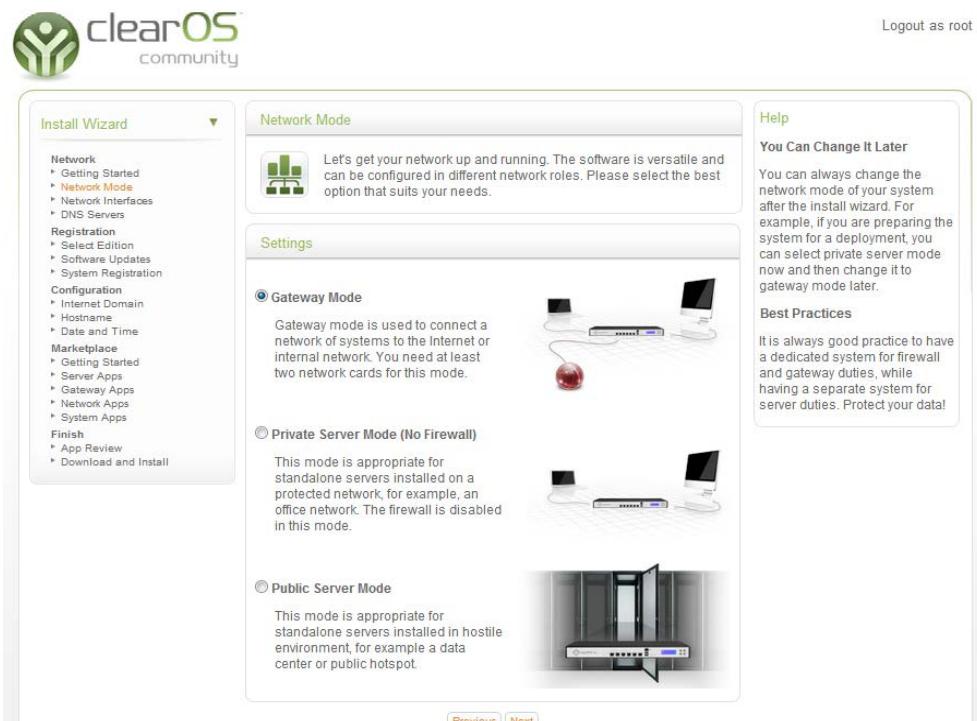


Masukkan user root dan passwordnya.

3. Proses konfigurasi via Wizard muncul saat pertama kali akses ke server ClearOS melalui webconfig. Klik next untuk melanjutkan proses konfigurasi.



#### 4. Pilihan Network Mode.



## 5. Pilihan antarmuka jaringan.

The screenshot shows the ClearOS Network Interfaces configuration page. On the left, there's a sidebar with the 'Install Wizard' and a list of system settings like Network, Registration, Configuration, Marketplace, and Finish. The main area has a title 'Network Interfaces' with a sub-section 'Settings'. It displays three network interfaces: eth0 (External, IP 192.168.1.100), eth1 (LAN, IP 192.168.111.254), and eth2 (LAN, IP 192.168.111.254). A help panel on the right explains the difference between External and LAN roles and provides information about DMZ versus HotLAN.

Anda dapat melakukan perubahan jika diinginkan.

This screenshot shows a detailed view of the ClearOS Network Interfaces configuration for interface eth0. The left sidebar is identical to the previous screenshot. The main area shows 'Information' for eth0 (Vendor: Intel Corporation, Device: 82578DM Gigabit Network Connection, Bus: PCI, Link: Yes, Speed: 100 Mb/s) and 'Settings' for the interface. In the 'Settings' section, the role is set to 'External', connection type to 'Static', and IP address to '192.168.1.100'. A help panel on the right reiterates the roles and provides additional context on DMZ and HotLAN.

## 6. Isian DNS Server.

The screenshot shows the ClearOS Install Wizard interface. On the left, a sidebar lists various setup steps: Network, Getting Started, Network Mode, Network Interfaces, DNS Servers (which is selected), Selected Edition, Software Updates, System Registration, Configuration, Internet Domain, Hostname, Date and Time, Marketplace, Getting Started, Server Apps, Gateway Apps, Network Apps, System Apps, and Finish. The main panel is titled "DNS Servers" and contains a section for "DNS". It displays two entries: "DNS Server #1 202.134.1.10" and "DNS Server #2 203.130.208.18". Below these entries is an "Override" button. To the right of the main panel is a "Help" section with a "Best Practices" subsection. The "Best Practices" text advises against configuring more than three DNS servers to prevent misbehavior. At the bottom of the page, a footer note reads: "Web Theme - Copyright © 2010-2012 ClearCenter. All Rights Reserved."

## 7. Pilihan Edisi ClearOS 6.

The screenshot shows the ClearOS Install Wizard interface. The sidebar on the left is identical to the previous screenshot. The main panel is titled "Select Edition" and features a "Thank You for Choosing ClearOS" message. It explains that the Community Edition is supported by volunteers and that the Professional Edition is a commercially supported version. Two options are presented: "Install ClearOS Community" and "Install and Evaluate ClearOS Professional". To the right of these options is a small image showing a desktop environment with multiple windows open. At the bottom of the page, a footer note reads: "Web Theme - Copyright © 2010-2012 ClearCenter. All Rights Reserved."

## 8. Konfigurasi Software Updates.

ClearOS akan otomatis melakukan cek dan download update terbaru dari modul-modulnya. Pastikan anda terkoneksi dengan internet untuk melakukan update modul ini.

The screenshot shows the 'Software Updates' section of the ClearOS web interface. On the left, a sidebar lists various setup steps: Network, Registration, Configuration, Marketplace, and Finish. Under 'Software Updates', it says: 'Now that you have a connection to the Internet, critical updates to the core system are now installed.' A table titled 'Available Updates' lists the following packages:

Package	Version	Type	Repository
Certificate Manager - Core	1.1.1-v6	noarch	clearos-updates
Directory Server - Core	1.1.1-v6	noarch	clearos-updates
Firewall - Core	1.1.2-v6	noarch	clearos-updates
General Settings	1.1.4-1.v6	noarch	clearos-updates
General Settings - Core	1.1.4-1.v6	noarch	clearos-updates
IP Settings	1.1.2-1.v6	noarch	clearos-updates
IP Settings - Core	1.1.2-1.v6	noarch	clearos-updates
Marketplace	1.1.2-1.v6	noarch	clearos-updates
Marketplace - Core	1.1.2-1.v6	noarch	clearos-updates
System Registration	1.1.3-1.v6	noarch	clearos-updates
System Registration - Core	1.1.3-1.v6	noarch	clearos-updates
Users	1.1.1-v6	noarch	clearos-updates
Users - Core	1.1.1-v6	noarch	clearos-updates
Windows Networking - Core	1.1.2-1.v6	noarch	clearos-updates

At the bottom right, there are 'Previous' and 'Next' buttons. The top right corner has a 'Logout as root' link.

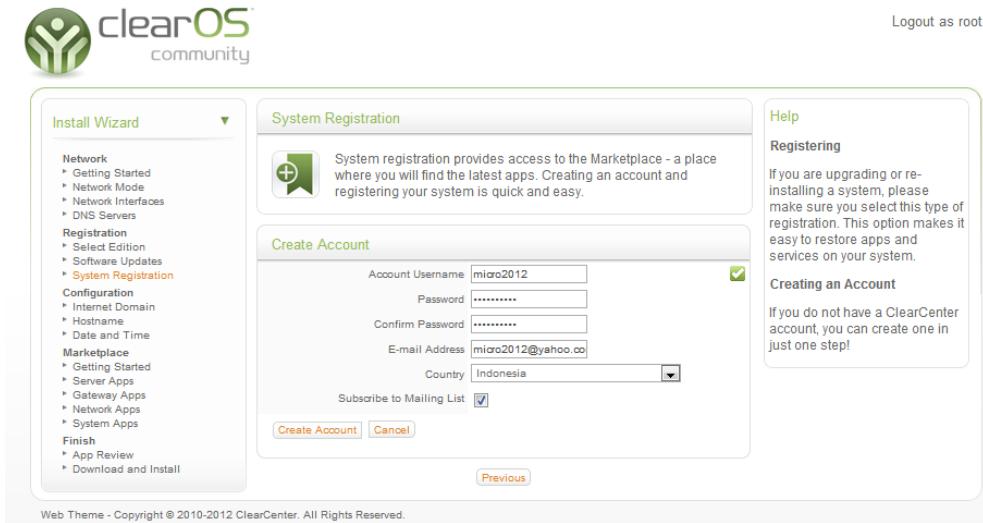
This screenshot shows the 'Software Updates' interface again. The sidebar and main content area are identical to the previous screenshot, but the 'Help' section on the right contains a progress bar labeled 'Overall Progress' which is mostly filled green, and another labeled 'Current Progress' which is also mostly filled green. The 'Details' section at the bottom shows the status: 'Updating: (6/30): 1:app-openldap-directory-core-1.1.1-1.v6.noarch'.

## 9. System Registration.

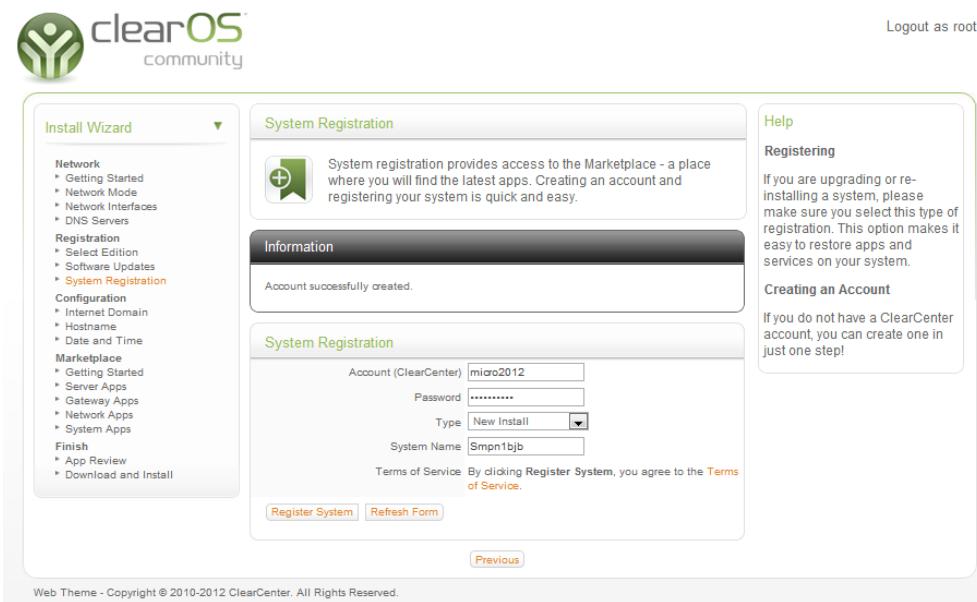
ClearOS 6 menyediakan fasilitas registration ke server ClearCenter. Keuntungan registrasi sistem ini adalah mendapat DDNS atau Domain Dinamik secara gratis, yang dapat digunakan untuk akses ke server ClearOS. Selain itu dapat melakukan online update dan instalasi aplikasi langsung dari Marketplace ClearCenter.



Jika sudah memiliki akun di portal ClearCenter maka dapat diisikan disana dan melanjutkan proses registrasi dengan klik tombol Register System, tapi jika belum memiliki akun ClearCenter, dapat mendaftar dengan cara klik tombol Create Account.



Isikan opsi-opsi yang diminta, kemudian Create Account.



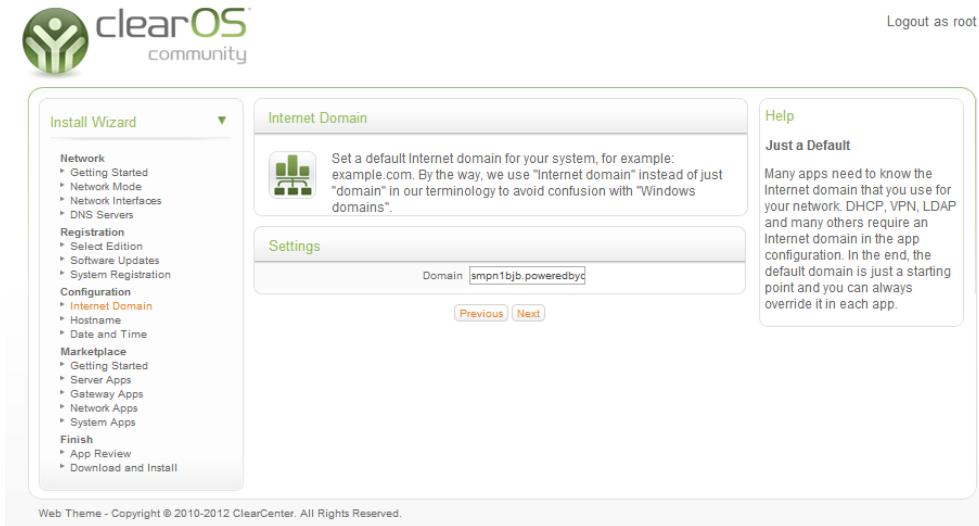
Lanjutkan dengan Register System sampai proses registrasi berhasil.



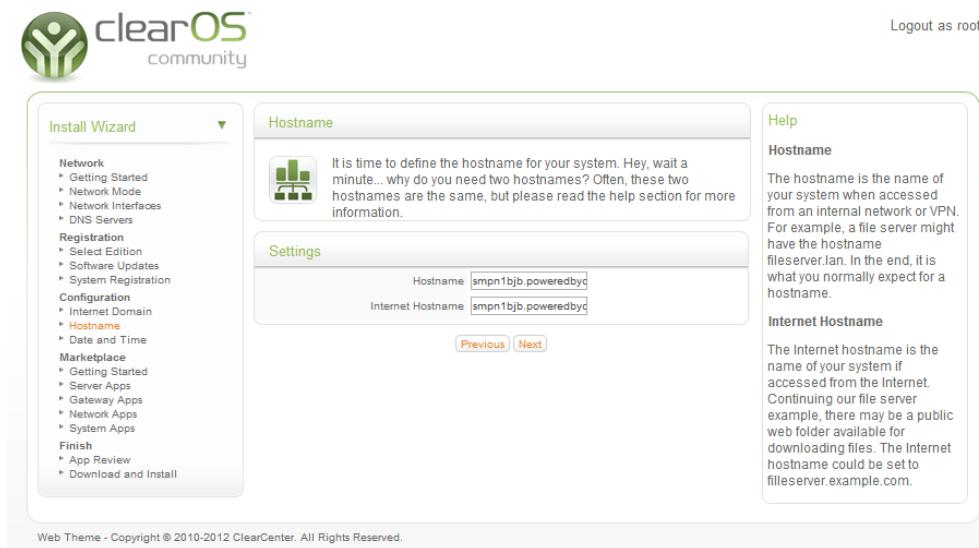
Perhatikan bahwa di sana tertulis **External Hostname/IP : smpn1bjb.poweredbyclear.com**  
Itulah Nama Domain Dinamis yang bisa dipakai untuk akses ke Server ClearOS baik dari LAN maupun dari Internet.

## 10. Isian Internet Domain.

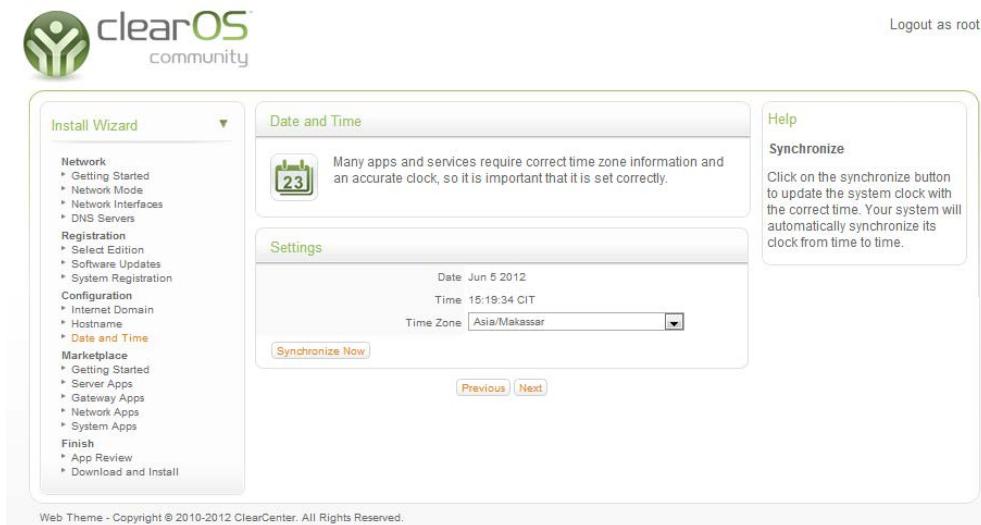
Sesuaikan dengan DDNS yang anda dapat dari registrasi di ClearCenter atau pakai domain yang anda beli sendiri.



## 11. Isian Hostname.

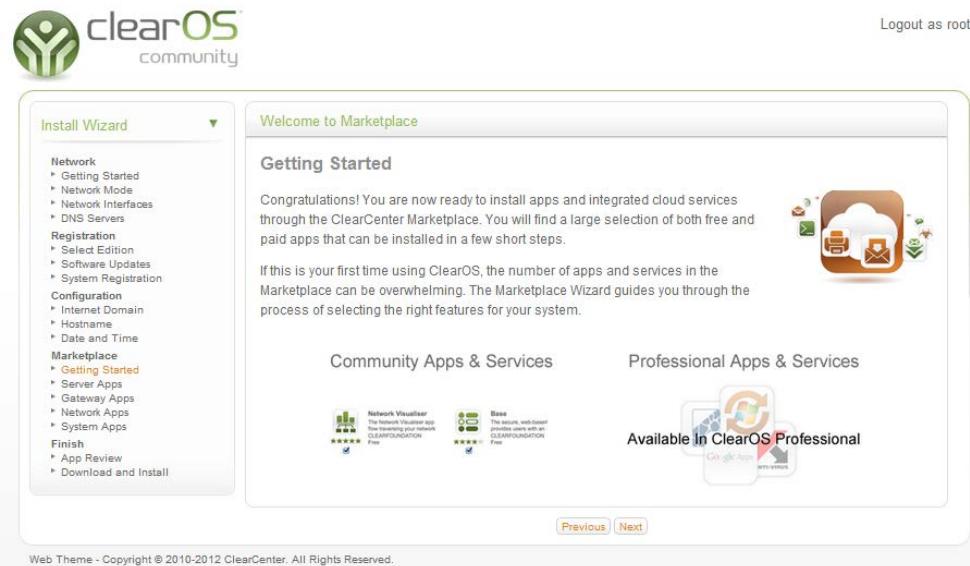


## 12. Isian Time Zone.

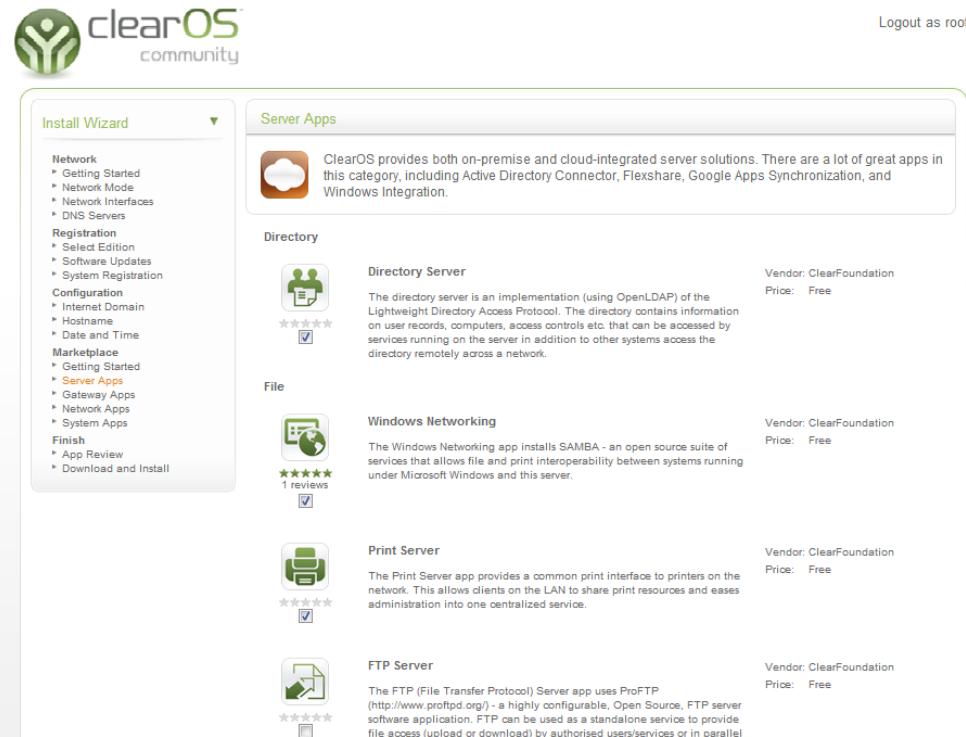


## 13. Konfigurasi MarketPlace.

ClearOS 6 memiliki sistem baru yang bernama MarketPlace. Marketplace adalah tempat semua modul atau apps yang dapat diinstall ke ClearOS, baik apps gratis maupun apps yang berbayar.

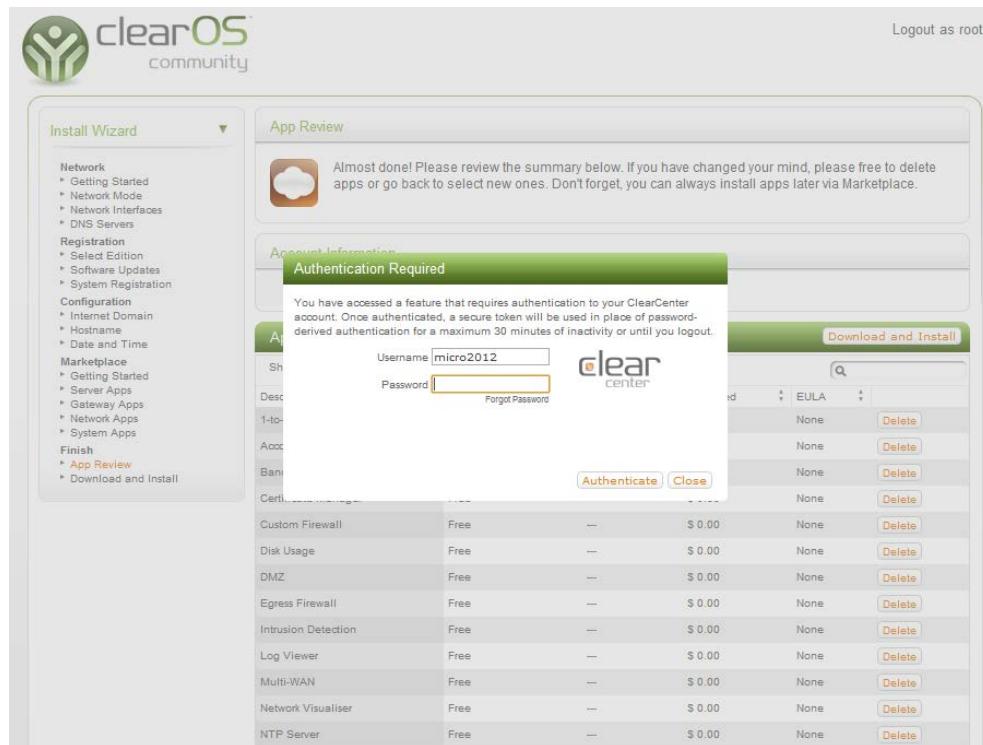


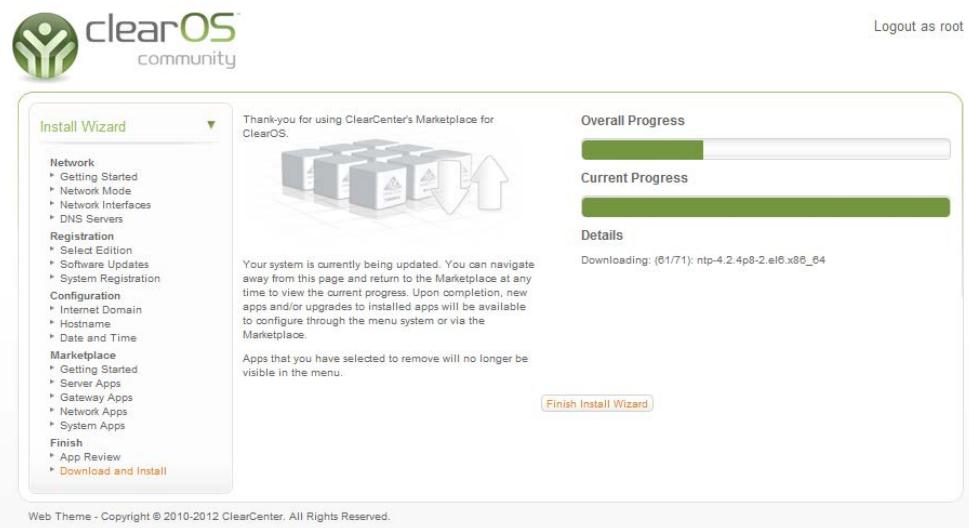
Apps di Marketplace terkelompokkan menjadi Server Apps, Gateway Apps, Network Apps, dan System Apps. Semua dapat diinstall dengan cara mencentang modul yang diinginkan.



## 14. Download dan Install.

Setelah apps dipilih maka saatnya untuk diinstall. Masukkan user ClearCenter dan passwordnya, yang didapat saat registrasi sistem.





Sistem ClearOS 6 siap digunakan.

# BAB III

## IP SETTING

Setelah proses instalasi selesai, anda dapat melakukan perubahan dan penyesuaian ip address, topologi, dan dns di fitur IP Setting.

Masuk ke Network – Settings – IP Settings

The screenshot shows the IP Settings application interface. It includes sections for Settings (Network Mode: Gateway Mode, Hostname: smpn1bjb.poweredbyclear.com, Default Domain: smpn1bjb.poweredbyclear.com), DNS (DNS Server #1: 202.134.1.10, DNS Server #2: 202.134.0.155), and a table for interfaces (eth2: LAN, Static, 192.168.111.254; ppp0: External, PPPoE, 110.139.124.124; ppp1: External, PPPoE, 180.246.149.10). There are also sections for App Details and Recommended Apps.

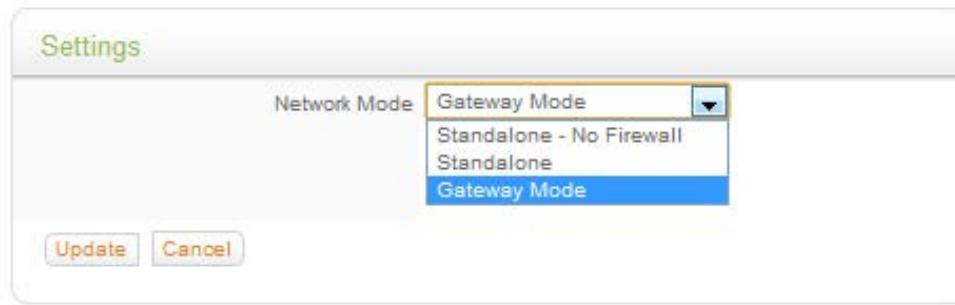
Interface	Role	Type	IP Address	Link	
eth2	LAN	Static	192.168.111.254	Yes	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
ppp0	External	PPPoE	110.139.124.124	Yes	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
ppp1	External	PPPoE	180.246.149.10	Yes	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

### Settings

Dalam menu settings anda akan menemui Network Mode , Hostname, dan Default Domain.

The screenshot shows the Settings section of the IP Settings application. It displays Network Mode (Gateway Mode), Hostname (smpn1bjb.poweredbyclear.com), and Default Domain (smpn1bjb.poweredbyclear.com). An Edit button is located at the bottom left.

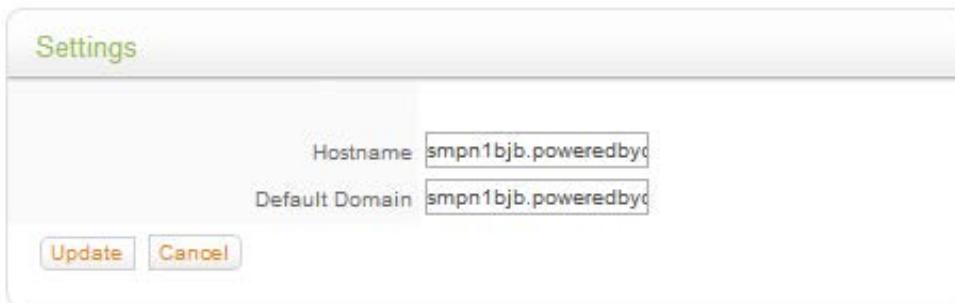
Untuk melakukan perubahan, klik tombol Edit



Ada 3 mode di ClearOS, Standalone(No firewall), Standalone, dan Gateway. Pembahasan dan topologi mode ini sudah dijelaskan di proses instalasi.

Anda dapat merubah mode jaringan ini sesuai topologi yang digunakan. Ingat, untuk mode Gateway, minimal harus ada 2 buah lancard yang “dikenali” oleh ClearOS, sedangkan mode Standalone, cukup 1 buah Lancard.

Selain Network Mode, anda juga dapat mengganti Hostname dan Domain



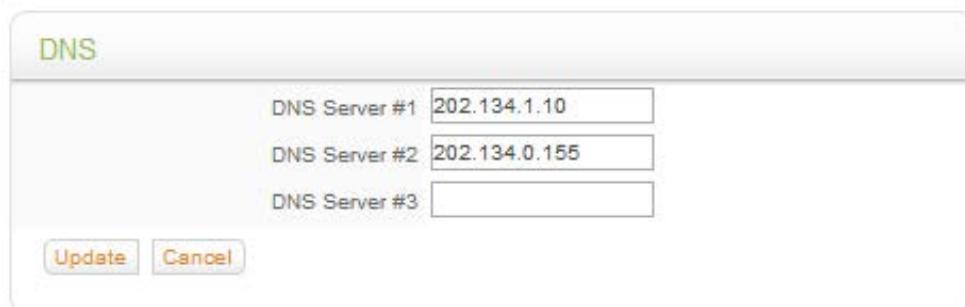
## DNS

DNS server digunakan untuk menerjemahkan ip publik ke domain dan sebaliknya.



ClearOS menggunakan pengenalan DNS dari ISP secara otomatis.

Tapi jika anda mempunyai server DNS sendiri atau ingin mengganti IP Address DNS Server di ClearOS, pilih Override.



## Network Interface

Dibagian ini anda dapat merubah role, tipe dan ip address Lancard di ClearOS.

Network Interfaces							Add Virtual Interface
Interface	Role	Type	IP Address	Link			
eth2	LAN	Static	192.168.111.254	Yes	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Delete</a>	
ppp0	External	PPPoE	110.139.124.124	Yes	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Delete</a>	
ppp1	External	PPPoE	180.246.149.10	Yes	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Delete</a>	

Anda dapat menghapus lancard yang ada, atau anda dapat mengganti konfigurasinya.

Untuk merubah parameter setting suatu lancard, klik tombol edit.

Information	
Vendor	VIA Technologies, Inc.
Device	VT6105/VT6106S [Rhine-III]
Bus	PCI
Link	Yes
Speed	100 Mb/s

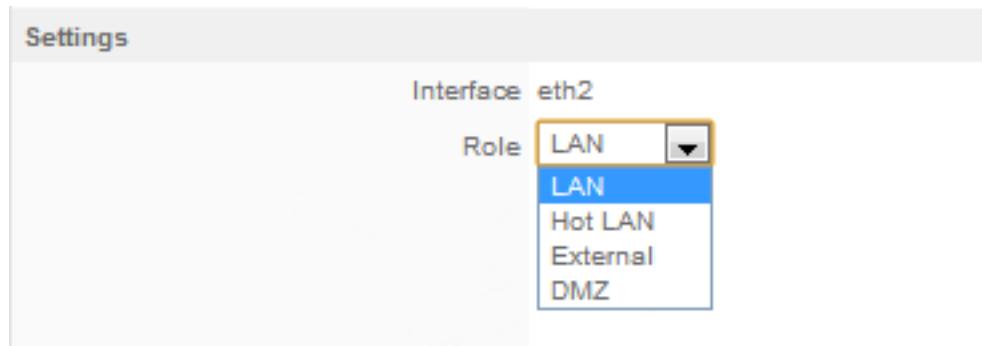
Settings	
Interface	eth2
Role	<input type="button" value="LAN"/>
Connection Type	<input type="button" value="Static"/>
IP Address	192.168.111.254
Netmask	255.255.255.0

Pada bagian Information, anda dapat melihat informasi seputar data teknis lancard, dari vendor, device driver, dan tipe lancardnya.

Pada bagian Settings, anda dapat merubah konfigurasi lancard.

Kenapa Interface tidak dapat dirubah?

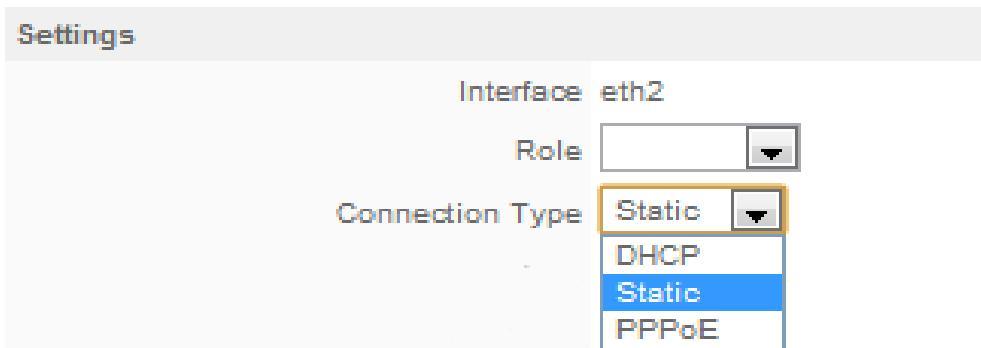
Interface di tentukan secara otomatis oleh sistem ClearOS, anda dapat merubahnya hanya melalui console/CLI, tidak dari webconfig.



Keterangan :

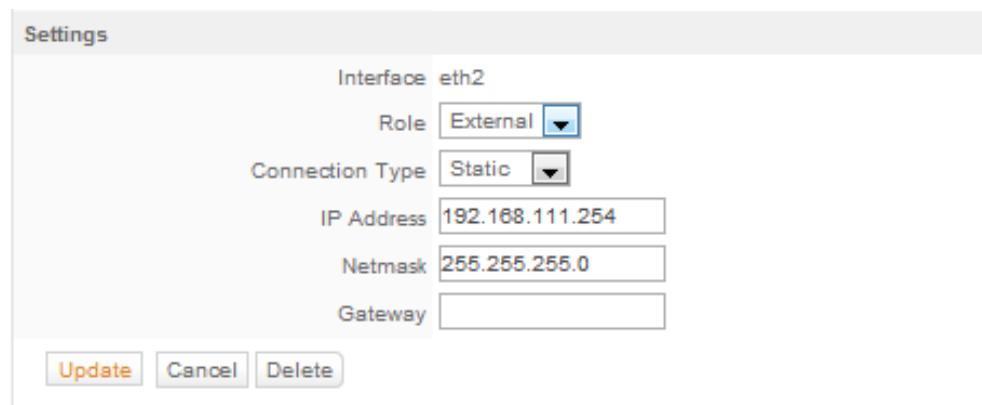
- **External**  
Tipe interface yang berhubungan dengan jaringan diluar sistem ClearOS, misalnya terhubung ke internet atau ke kelompok jaringan lain.
- **LAN**  
Tipe interface yang berhubungan dengan jaringan lokal dibelakang server ClearOS.
- **HotLAN**
- **DMZ**  
HotLAN dan DMZ digunakan untuk mengisolasi jaringan yang termasuk untrusted system, misalnya jaringan LAN hotspot atau jaringan LAN yang digunakan untuk keperluan umum. HotLAN untuk ip lokal dan DMZ untuk ip publik.

Jaringan yang termasuk ke dalam HotLAN tidak akan bisa mengakses ke server ClearOS. HotLAN digunakan untuk memisahkan antara LAN internal (dikenal sebagai role LAN) dan LAN eksternal.



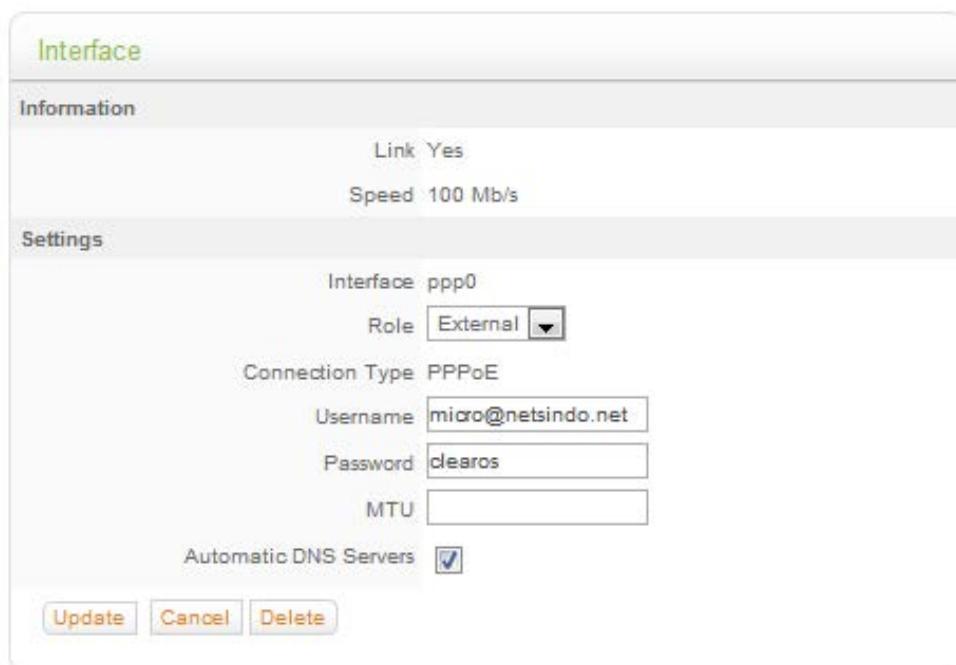
## Keterangan :

- **DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol)** digunakan untuk menghubungkan ke sistem DHCP server. Nantinya lancard akan otomatis mendapat ip address, netmask, gateway dan dns dari DHCP server.
- **Static** digunakan untuk mengisi ip address, netmask, dan gateway secara manual.
- **PPPoE** digunakan untuk melakukan proses otentikasi (dial up) ke server PPPoE, misalnya untuk melakukan koneksi ke Telkom Speedy.



Isikan IP Address dan Netmask sesuai dengan topologi dan kelas IP yang digunakan.

Perhatikan, jika anda memilih role External, maka akan muncul isian Gateway , jika anda memilih role LAN maka tidak akan ada isian Gateway.



Khusus untuk PPPOE, anda akan diminta memasukkan username dan password yang didapatkan dari ISP tempat anda berlangganan.

Info tentang MTU juga didapatkan dari ISP, jika anda tidak tahu bisa dikosongkan.

Automatic DNS Servers jika dicentang maka ClearOS akan otomatis mencari dan memakai IP Address dari ISP tempat anda berlangganan.

### Dynamic DNS

Dynamic DNS digunakan untuk menerjemahkan ip publik ke nama domain secara dinamik, jadi dengan Dynamic DNS ClearCenter, meskipun ip publik berubah-ubah tetap dapat dikenali melalui nama domain ( xxx.poweredbyclear.com) Untuk merubah nama Dynamic DNS, anda dapat masuk ke Network – Settings – Dynamic DNS.

IP Address	Timestamp	Action
180.246.162.4	Aug 29, 2012 19:14:43	Acknowledge
180.246.162.4	Aug 29, 2012 19:13:44	Acknowledge
180.246.162.4	Aug 29, 2012 13:43:10	Acknowledge
180.246.162.4	Aug 29, 2012 13:37:37	Acknowledge

Untuk merubahnya, klik tombol Edit.

Masukkan user dan password akun Clearcenter yang tadi anda buat.

**Settings**

Dynamic IP Updates	Enabled
Subdomain	smpn1bjb
Domain	poweredbyclear.com
IP Address	180.248.162.4

**Update** **Cancel**

Ubah Subdomain dan parameter lainnya jika diperlukan.

## DHCP Server

DHCP (Dynamic Host Controller Protocol) digunakan untuk membagi ip address secara otomatis ke setiap client yang terhubung.

Masuk ke Webconfig – Network – DHCP Server.

The screenshot shows the ClearOS Webconfig interface under the Network tab, specifically the DHCP Server section. The left sidebar has categories like Server, Network, Firewall, Infrastructure, VPN, Settings, Gateway, System, Reports, and My Account. The Network category is expanded, showing sub-options like Bandwidth and QoS, Firewall, Infrastructure, and Settings. The Settings sub-section is selected, displaying the DHCP Server configuration. It includes fields for 'Authoritative' (Enabled), 'Domain' (smpn1bjb.poweredbyclear.com), and a 'Vendor' section showing ClearFoundation 1.2.0-1. Below this are sections for 'Subnets' and 'Leases'. The 'Subnets' section shows a table with columns: Interface, Network, Status, and Actions (Edit, Delete). An interface named 'eth1' is listed with the network '192.168.111.0' and status 'Enabled'. The 'Leases' section shows a table of IP addresses assigned to devices, including their MAC addresses and hostnames. Four leases are listed: 192.168.111.104 (MAC 18:46:17:26:18:7b, Hostname \*), 192.168.111.108 (MAC 3c:74:37:28:d5:84, Hostname BLACKBERRY-CS47), 192.168.111.113 (MAC 30:7c:30:47:6b:28, Hostname BLACKBERRY-623E), and 192.168.111.114 (MAC b0:48:7a:e5:43:40, Hostname \*).

Pilih Edit di Lancard yang ada.

The screenshot shows the ClearOS web interface under the Network tab, specifically the DHCP Server section. On the left, there's a sidebar with links for Server, Network, Firewall, Infrastructure, VPN, Settings, Gateway, System, Reports, and My Account. The main content area is titled "DHCP Server" and contains a brief description: "The DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol) Server provides automatic IP settings to devices on your network." Below this is a "Subnet" configuration form for a network interface named "eth1". The form includes fields for Network (192.168.111.0), Lease Time (set to 12 Hours), Gateway (192.168.111.254), IP Range Start (192.168.111.100), IP Range End (192.168.111.140), DNS #1 (192.168.111.254), DNS #2 (empty), DNS #3 (empty), WINS (empty), TFTP (empty), and NTP (empty). At the bottom of the form are buttons for "Update", "Cancel", and "Delete". To the right of the subnet form is a "DHCP Server" summary box showing the vendor as "ClearFoundation", version as "1.2.0-1", and support policy as "Gold".

DHCP server memiliki beberapa parameter diantaranya yang utama :

- Lease Time : Waktu yang digunakan untuk menyimpan ip address untuk suatu client, jika waktu lease time terlewati maka ip address tersebut akan digunakan untuk dibagikan ke client lain yang memerlukan.
- IP range Start/End : Ip address awal (start) dan akhir (end). Client akan mendapat ip address diantara ip awal dan akhir.
- DNS : Ip DNS server yang akan digunakan oleh client. Dalam posisi DNS client obtain, maka client akan mendapat ip address DNS server yang ditentukan di DHCP Server.

Jika semua sudah dikonfigurasi dengan benar, maka daftar client yang mendapat ip address dari DHCP server dapat dilihat di sana.

The screenshot shows two tables from the ClearOS DHCP configuration interface. The top table, titled 'Subnets', lists a single subnet entry: 'eth1' with network '192.168.111.0' and status 'Enabled'. The bottom table, titled 'Leases', lists ten client lease entries. The columns for the leases are 'IP Address', 'MAC Address', and 'Hostname'. The entries are:

IP Address	MAC Address	Hostname
192.168.111.104	18:46:17:26:18:7b	*
192.168.111.108	3c:74:37:28:d5:84	BLACKBERRY-C547
192.168.111.113	30:7c:30:47:6b:28	BLACKBERRY-623E
192.168.111.114	b0:48:7a:e5:43:40	*
192.168.111.115	70:d4:f2:b5:84:2c	BLACKBERRY-D923
192.168.111.116	4c:ed:de:54:8a:4a	TOSHIBA-PC
192.168.111.118	24:ec:99:0e:ea:89	Thea-PC
192.168.111.120	1c:69:a5:68:69:be	BLACKBERRY-8414
192.168.111.121	80:60:07:a7:50:48	BLACKBERRY-4BF4
192.168.111.122	b0:48:7a:e5:42:77	TL-SC3130G

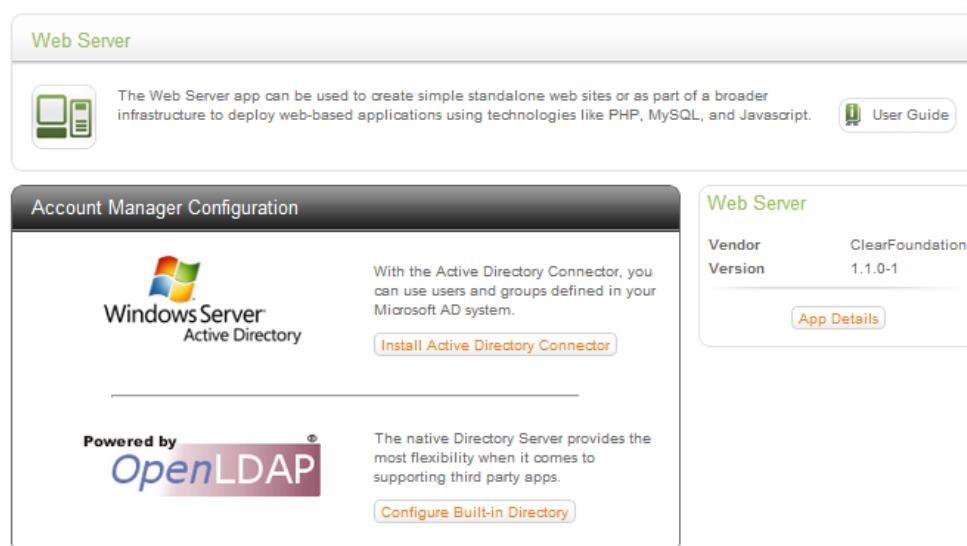
# BAB IV

## WEB SERVER

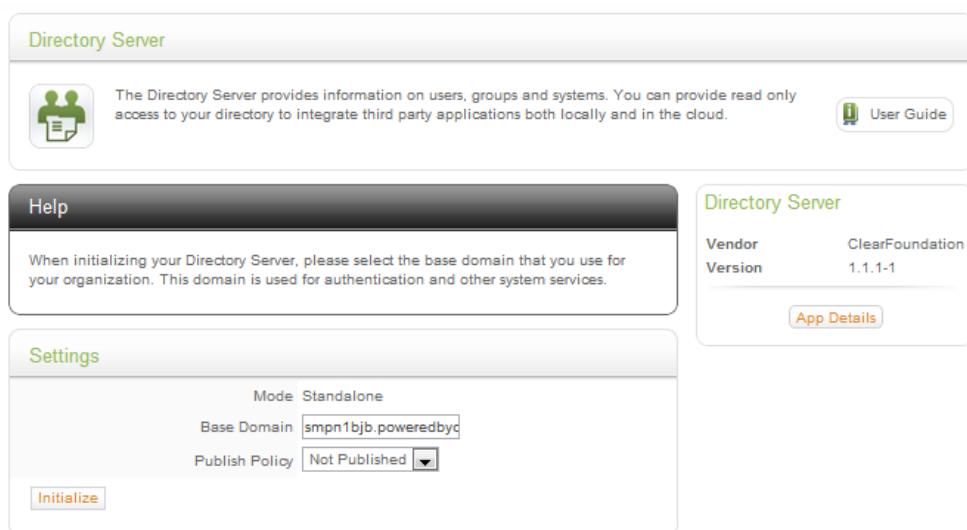
Webserver digunakan untuk menciptakan standalone website atau digunakan untuk tempat aplikasi berbasis web yang menggunakan teknologi PHP, MySQL, dan Javascript.

ClearOS sudah menyediakan paket webserver, dan jika belum terinstall, anda dapat menginstallnya melalui Marketplace.

Untuk menggunakan webserver, anda harus mengaktifkannya untuk pertama kali. Pilih Server – Webserver.



Pilih Configure built-in directory.



Isikan base domain dengan nama domain yang diinginkan. Jika anda sudah registrasi ke ClearCenter, anda dapat menggunakan Dynamic DNS domain.

Setelah proses inisialisasi selesai, anda dapat mengaktifkan Webserver.

Setelah webserver aktif, anda dapat menggunakan untuk website anda.



Klik Configure Default WebSite.

- Tentukan nama website dan aliasnya.
- Aktifkan upload via FTP dan/atau via File Server (Windows Networking) jika diinginkan.

The screenshot shows the 'Web Server' application in the ClearOS dashboard. The 'Web Site' tab is active, showing configuration for a website named 'smp1bjb.poweredbyclear' with an alias '\*'. Under 'Upload Access', the 'Group' is set to 'allusers - All Users', and both 'FTP Upload' and 'File Server Upload' are enabled. The sidebar on the left shows other applications like BackupPC, MySQL Server, and Windows Networking.

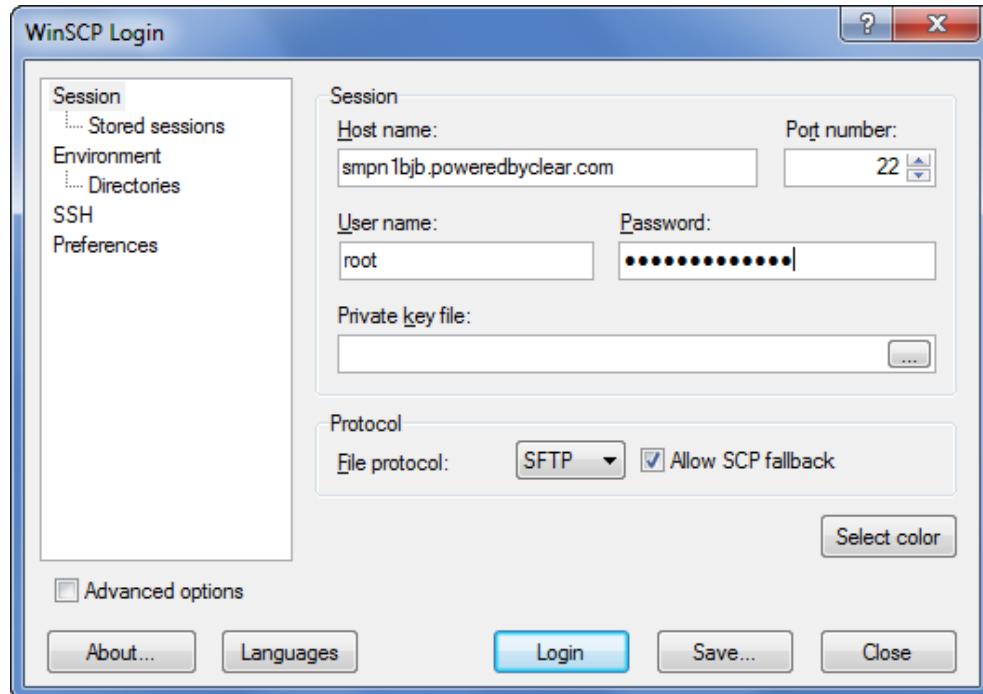
## Upload File ke Webserver

Anda dapat mengunggah file-file webserver ke direktori `/var/www/html` dengan program-program sebagai berikut :

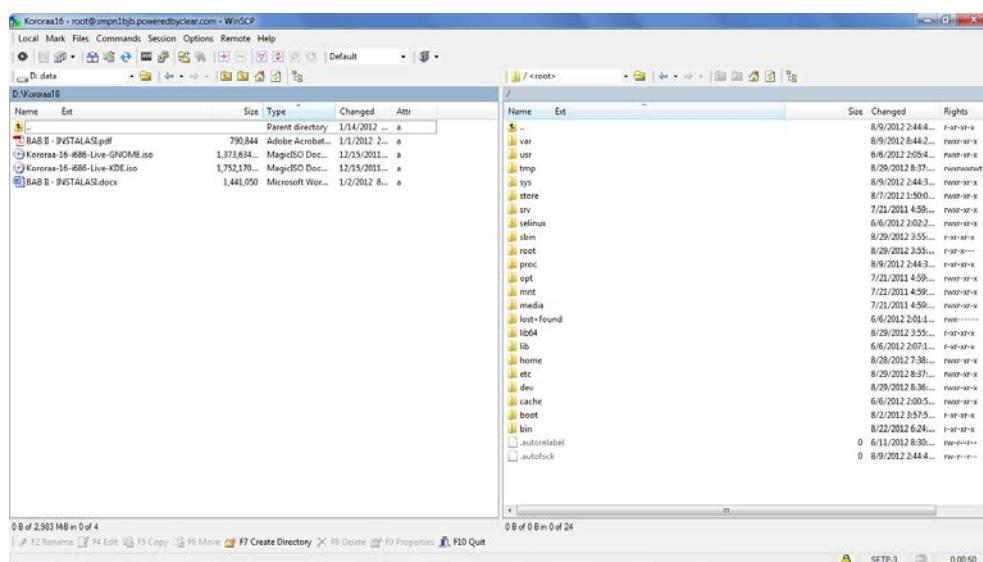
### A. MS.WINDOWS (WinSCP)

WinSCP adalah program berlisensi opensource untuk file transfer via SCP atau FTP yang dapat digunakan di Sistem Operasi MS Windows.

Win SCP memerlukan port 22 untuk SCP/SSH dan 21/2121 untuk transfer via FTP



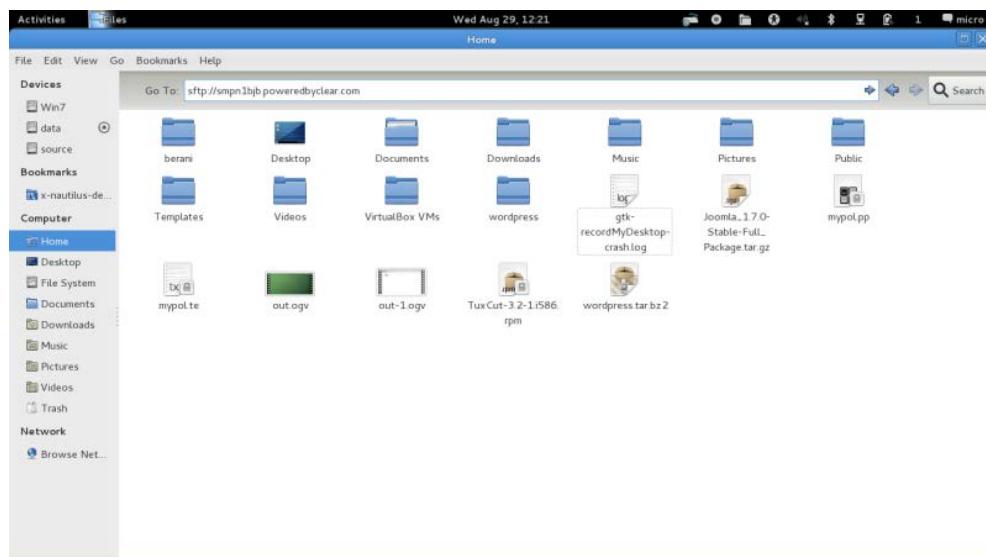
Isikan Hostname , Username, Password, dan Pilih protocol (SFTP/FTP/SCP)  
Dengan WinSCP anda dapat transfer file dari dan ke Server ClearOS.



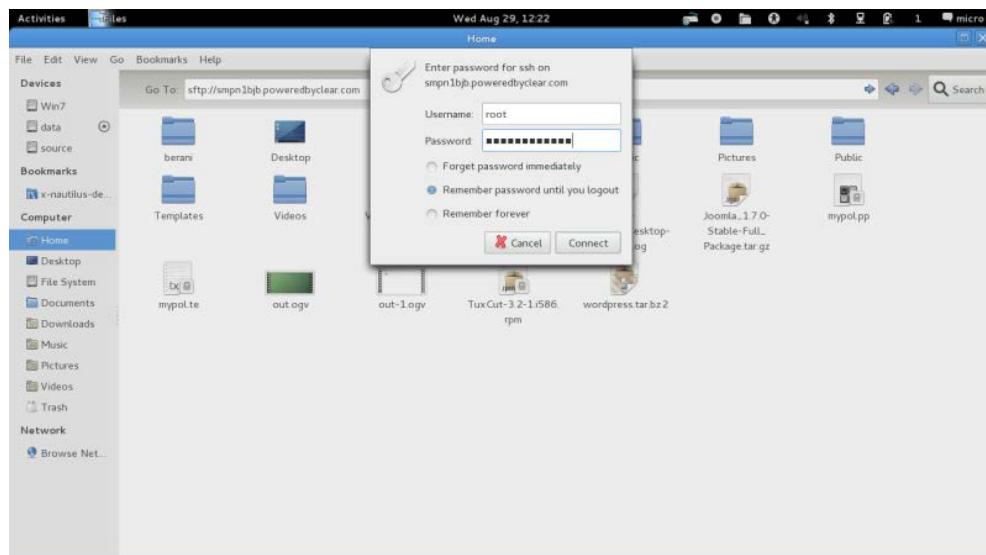
## B. LINUX (Nautilus / File Manager)

Nautilus adalah file manager di Linux, utamanya di Desktop Gnome. Dengan Nautilus anda dapat melakukan koneksi remote dan transfer file melalui protocol SFTP, FTP, ataupun SCP.

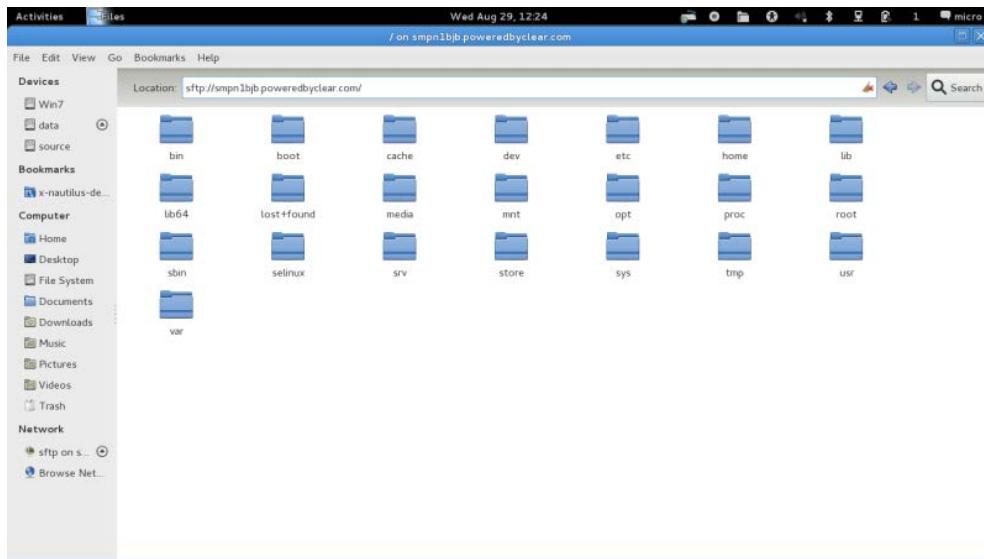
Masukkan perintah sftp://domain atau sftp://ip publik



Kemudian masukkan user dan passwordnya.



Setelah di autentifikasi oleh server, maka anda dapat menggunakan Nautilus untuk transfer file dari dan ke Server ClearOS.

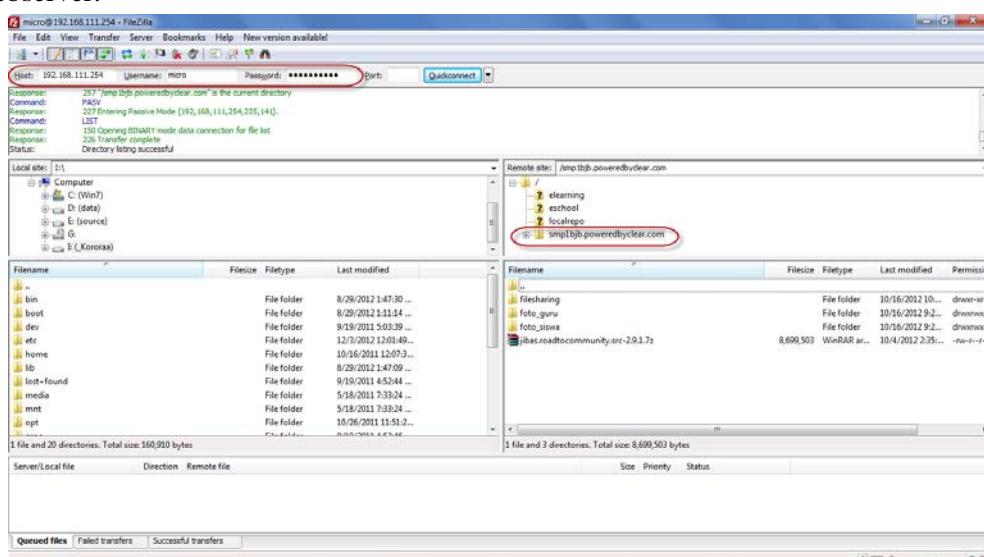


### C. FTP Server (Filezilla)

Anda dapat mengunggah file website melalui FTP dengan program FTP Client. Filezilla adalah contoh program FTP client yang bagus, opensource, dan dapat diinstall baik di Windows maupun di Linux.

**NOTE :** Sebelum menggunakan fitur FTP, pastikan FTP Server ClearOS sudah berjalan dengan baik.

Jalankan program Filezilla , isikan user dan password yang telah diberi hak untuk upload file ke webserver.



Anda tinggal drag & drop saja ke folder website yang ada.

Berikut ini adalah contoh website yang dijalankan oleh Webserver ClearOS.

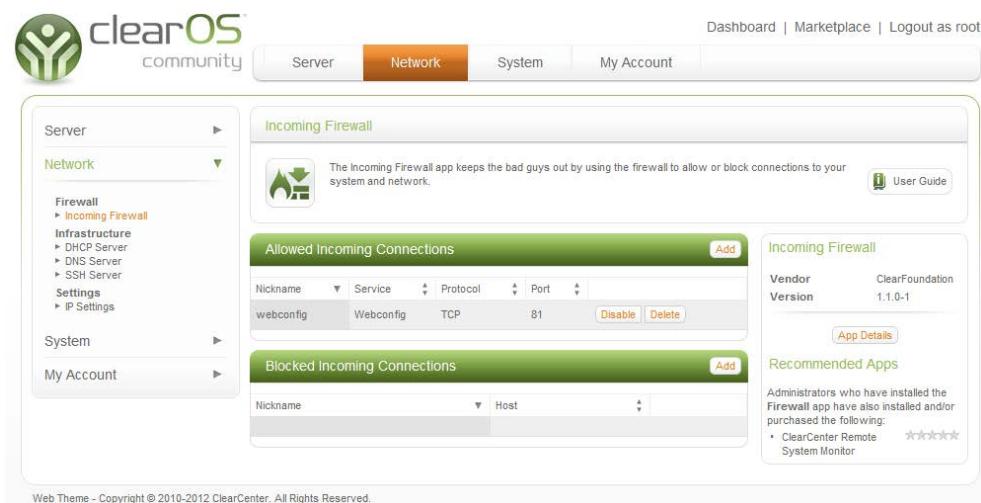


## Akses dari Internet

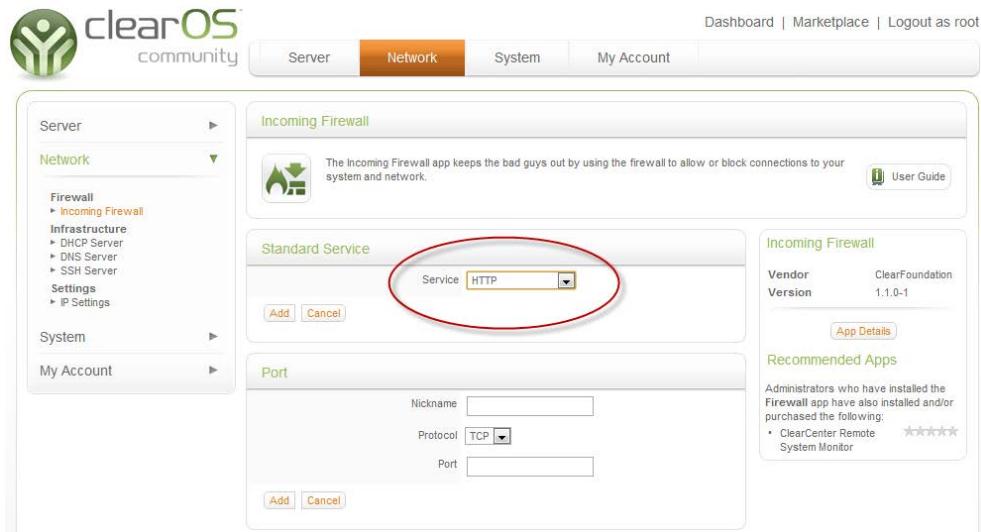
Webserver dalam contoh diatas hanya dapat diakses dari LAN (Lokal Area Network). Jika diinginkan untuk diakses melalui Internet, maka harus membuka port 80 (HTTP) dulu.

Pertama, masuk ke Network – Firewall – Incoming Firewall.

'Add' di Allow Incoming Connections.

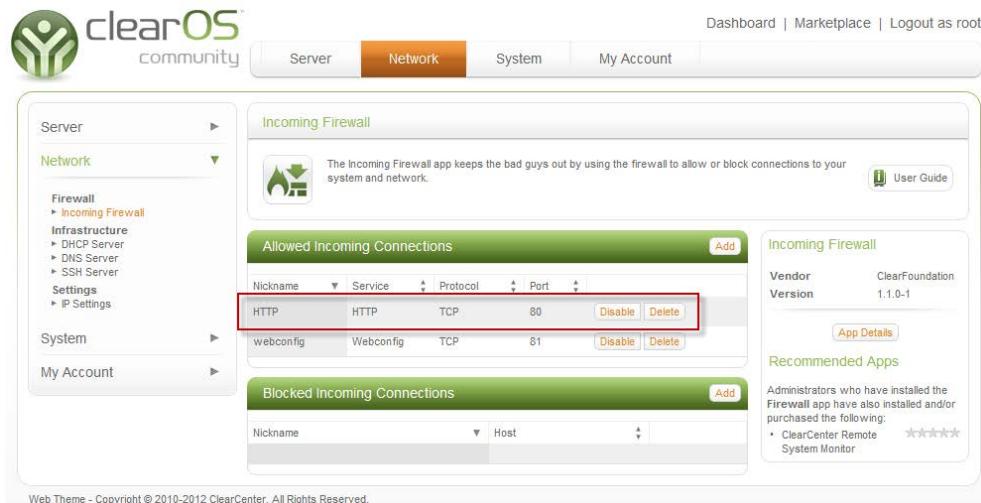


Pilih standard service ‘HTTP’ atau anda dapat langsung mengisikan port 80 di bagian Port dibawah.



Jika sudah ditambahkan, maka service HTTP di port 80 akan tampil di daftar Incoming Firewall.

Anda dapat mengakses website anda dari internet, baik dengan ip publik maupun dengan Domain Dinamik DNS dari ClearCenter.



# BAB V

## FTP SERVER

FTP server digunakan untuk transfer file dari dan ke Server ClearOS melalui protokol FTP. Untuk dapat menggunakan fitur ini terlebih dahulu aktifkan FTP Servernya.

Masuk ke Webconfig – Server - FTP Server

The screenshot shows the ClearOS Webconfig interface. The top navigation bar includes links for Dashboard, Marketplace, Logout as root, Server, Network, Gateway, System, Reports, and My Account. On the left, a sidebar menu is open under the 'Server' category, listing various services like Backup, Database, MySQL Server, Directory, Advanced Print Server, Dropbox, FTP Server, Flexshare, Windows Networking, Mail, Greylisting, Mail Antispam, Mail Antivirus, SMTP Server, and Web. The main content area is titled 'FTP Server' and contains a brief description: 'The FTP Server provides file management and storage using the standard FTP and SFTP Secure protocols'. Below this are sections for 'Settings' (Server Name: FTP, Maximum Instances: 50, Home Share Port: 2121, Flexshare Port: 21) and 'App Policies' (Policy Name: FTP Server User, Group: ftp\_plugin). To the right, there's a summary box for the 'FTP Server' application, showing Vendor: ClearFoundation, Version: 1.1.1-1, Support Policy: 24x7x365, Status: Running, and Action: Stop. A link to 'App Details' is also present. At the bottom, a footer note reads: 'Web Theme - Copyright © 2010-2012 ClearCenter. All Rights Reserved.'

Perlu diperhatikan bahwa port yang digunakan :

- Port 21 : digunakan untuk akses ke folder-folder Flexshare.
- Port 2121 : digunakan untuk akses ke folder /home dari user yang login.

Jika anda menginginkan perubahan port default tersebut, anda dapat mengeditnya.

The screenshot shows a 'Settings' dialog box for the FTP Server. The title bar says 'Settings'. Inside, there are four input fields: 'Server Name' (value: FTP), 'Maximum Instances' (value: 50), 'Home Share Port' (value: 2121), and 'Flexshare Port' (value: 21). At the bottom are two buttons: 'Update' and 'Cancel'.

# BAB VI

## MySQL DATABASE SERVER

MySQL adalah server database populer. Anda dapat menginstall melalui Marketplace dan untuk mengaktifkannya.

Masuk ke Webconfig – Server – MySQL Server.

Pertama kali anda mengaktifkan MySQL maka akan diminta mengisi password admin MySQL.

MySQL Server

MySQL is a popular, open-source, Relational Database Management System (RDMS). It can be configured to run database driven applications, websites, CRM and practically any other resource requiring a relational storage service.

**Warning**

Please set a database password.

**Password**

Password:  Verify:

**Set Password**

**MySQL Server**

Vendor: ClearFoundation  
Version: 1.1.0-1  
Status: Running  
Action: Stop

Tooltip - The root account used by the database is different than the one used by the system!

**App Details**

Setelah itu anda dapat akses ke MySQL Management Tools

MySQL Server

MySQL is a popular, open-source, Relational Database Management System (RDMS). It can be configured to run database driven applications, websites, CRM and practically any other resource requiring a relational storage service.

**Information**

Password updated succesfully.

**MySQL Management Tool**

Follow the link to access the MySQL management tool. If you need to change your database password, please use the form below.

**Go To MySQL Management Tool**

**Password**

Current Password:   
Password:   
Verify:

**Update**

**MySQL Server**

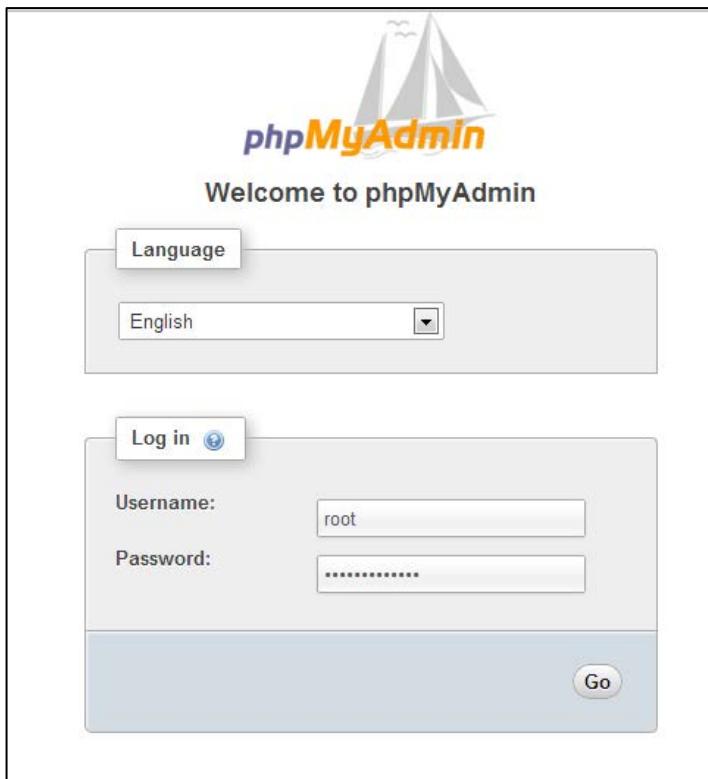
Vendor: ClearFoundation  
Version: 1.1.0-1  
Status: Running  
Action: Stop

Tooltip - The root account used by the database is different than the one used by the system!

**App Details**

Management tools yang disediakan adalah PHP MyAdmin, yaitu antarmuka berbasis web yang digunakan untuk mengelola database MySQL.

Masukkan user root dan password admin MySQL yang telah anda buat sewaktu pertama kali mengaktifkan MySQL server pertama kali tadi.



Berikut adalah tampilan antarmuka PHP Myadmin.

A screenshot of the phpMyAdmin configuration page. The left sidebar shows a list of databases: information\_schema, jbsakad, jbclient, jbfinra, jbperpus, jbssdm, jbssms, jbsumum, jbuser, javscr, moodle\_db, and mysql. The main area is divided into several tabs: "General Settings" (Change password, Server connection collation set to utf8\_general\_ci), "Appearance Settings" (Language set to English, Theme set to pmahomme, Font size set to 82%), and "Database server" (Server: 127.0.0.1 via TCP/IP, Software: MySQL, Version: 5.1.61 - Source distribution, Protocol version: 10, User: root@localhost, Server charset: UTF-8 Unicode (utf8)). There is also a "Web server" tab (Apache, Database client version: libmysql - 5.1.61, PHP extension: mysqli) and a "phpMyAdmin" tab (Version information: 3.5.3 (up to date), Documentation, Wiki, Official Homepage, Contribute, Get support, List of changes).

# BAB VII

## FLEXSHARE

Flexshare adalah fitur Spesial ClearOS, berguna untuk bagi pakai folder-file, baik melalui Windows networking, FTP, maupun melalui Web.

Untuk menggunakan Flexshare, masuk ke Webconfig – Server – File – Flexshare.

Name	Group	Options	Edit	Delete
elearning	allusers		<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Delete</a>
eschool	allusers		<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Delete</a>
localrepo	allusers		<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Delete</a>

Klik tombol Add, dan isikan parameter flexshare yang diminta.

- Share Name : Nama Flexshare
- Status : Disable/Enable
- Description : Keterangan folder Flexshare
- Group : Group user yang diberi hak akses ke Flexshare tersebut.

The screenshot shows the clearOS community Server interface. On the left, there's a sidebar with categories like Backup, Database, Directory, File, Mail, Web, Network, Gateway, System, Reports, and My Account. The main area is titled 'Flexshare' and contains a brief description: 'Flexshares are flexible share resources that allow an administrator to quickly and easily define data sharing, collaboration and access areas via web, file, FTP and/or e-mail (as attachments).'. Below this is a 'Settings' form with fields for Share Name (set to 'roadshow'), Status (set to 'Enabled'), Description ('Roadshow ClearOS 6.3'), and Group ('allusers'). To the right of the settings is a 'Flexshare' summary box showing Vendor (ClearFoundation), Version (1.1.2-1), and Support Policy (indicated by a yellow bar). At the bottom of the main area, it says 'Web Theme - Copyright © 2010-2012 ClearCenter. All Rights Reserved.'

This screenshot shows the clearOS community Server interface with four main configuration panels:

- Flexshare:** Settings for a share named 'roadshow' with status 'Enabled', description 'Roadshow ClearOS 6.3', and group 'allusers'. Buttons for 'Edit' and 'Return to Summary' are visible.
- Windows File Share:** Status is 'Disabled'. An 'Edit' button is present.
- FTP:** Status is 'Disabled'. An 'Edit' button is present.
- Web:** Status is 'Disabled'. An 'Edit' button is present.

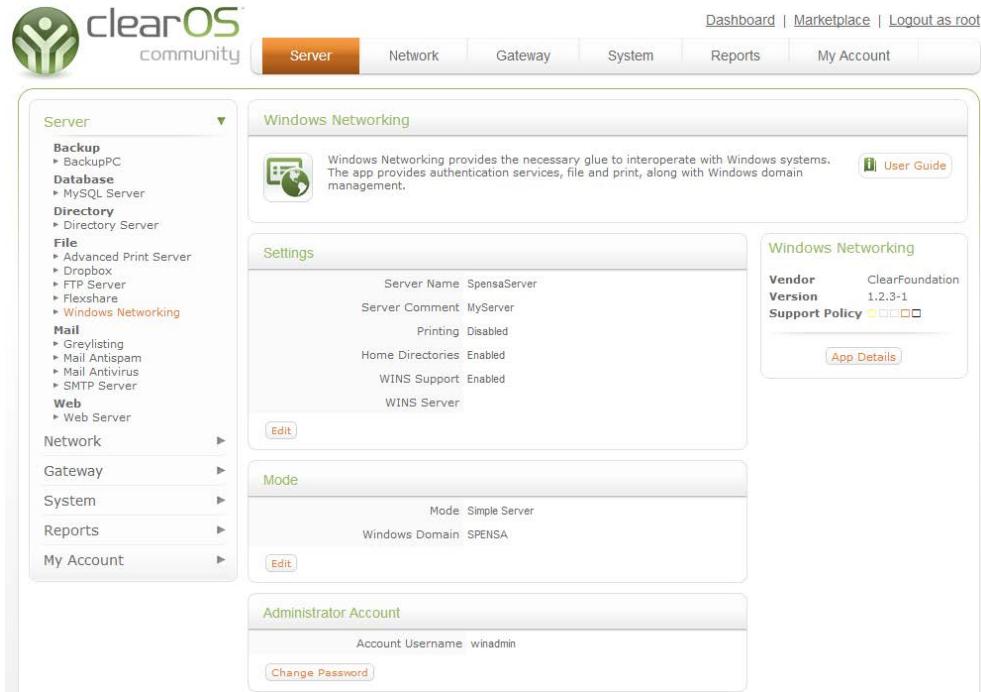
Flexshare memiliki 3 fitur utama, yaitu Windows File Share, FTP, dan Web. Mari kita coba konfiguras satu-satu.

Ingat , anda tidak perlu mengaktifkan semua fitur tersebut, gunakan sesuai kebutuhan.

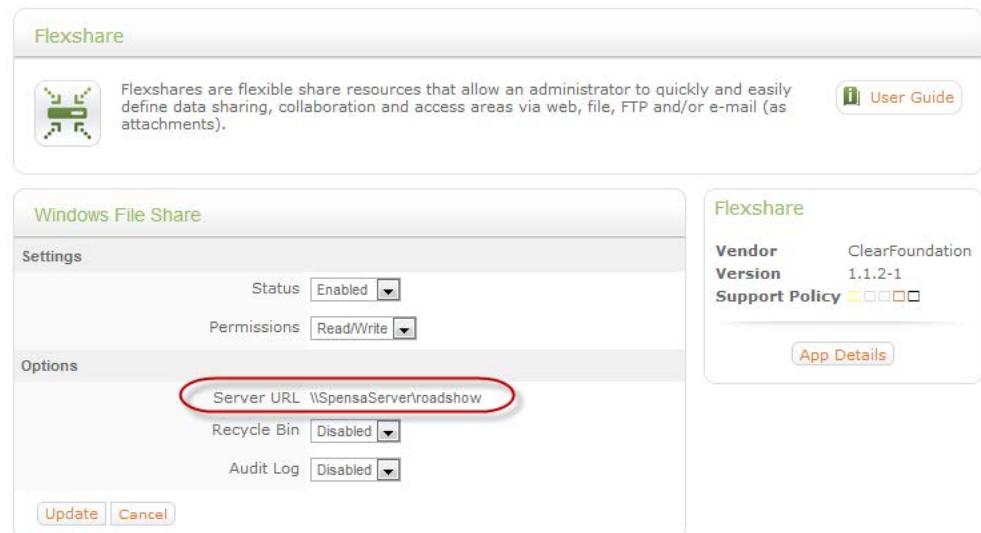
## A. Windows File Share.

Ini adalah fitur berbagi pakai antara ClearOS dan client Windows. Dengan menggunakan fitur ini, anda dapat copy file dari dan ke server ClearOS melalui Windows Explorer.

Pertama pastikan dulu Server Samba telah aktif, masuk ke Webconfig – Server – Windows Networking.

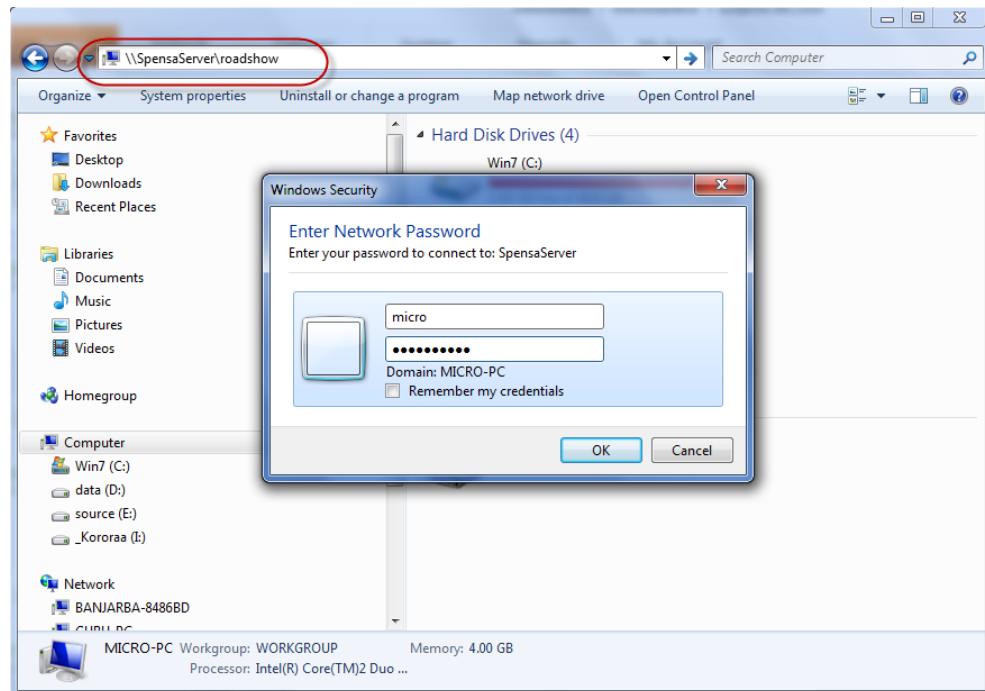


Setelah itu kembali ke flexshare dan pilih Edit Windows File Share.

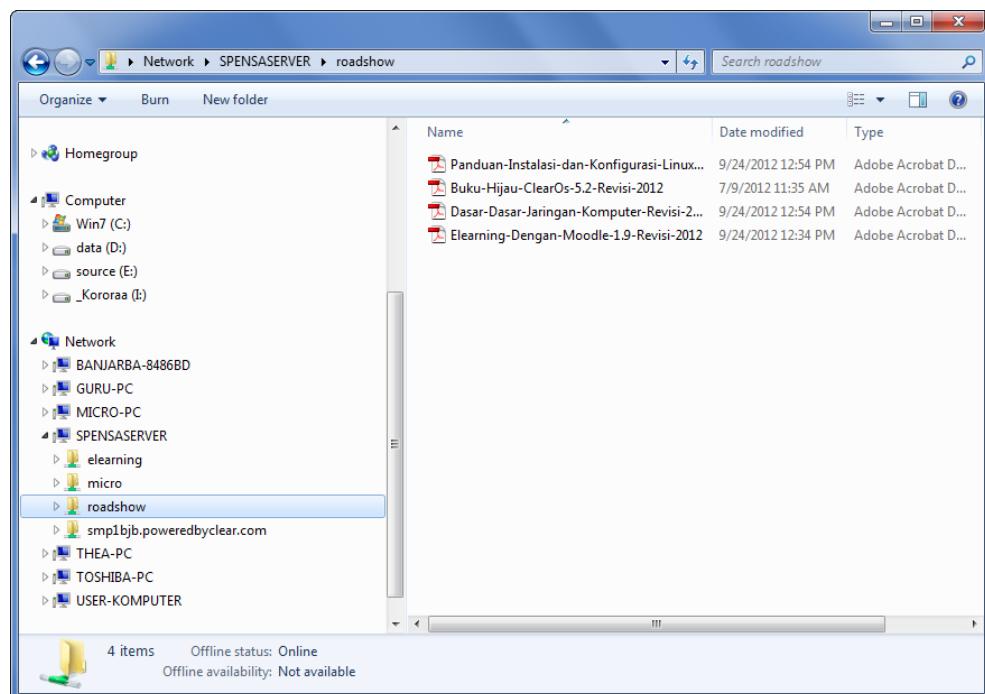


Rubah ke enable dan tentukan Permissions nya.

Mari kita coba akses melalui Windows Explorer, masukkan url yang ada di Windows flexshare ke Windows Explorer, masukkan user dan passwordnya.



Maka Windows Flexshare dapat digunakan untuk copy-paste file dan folder.



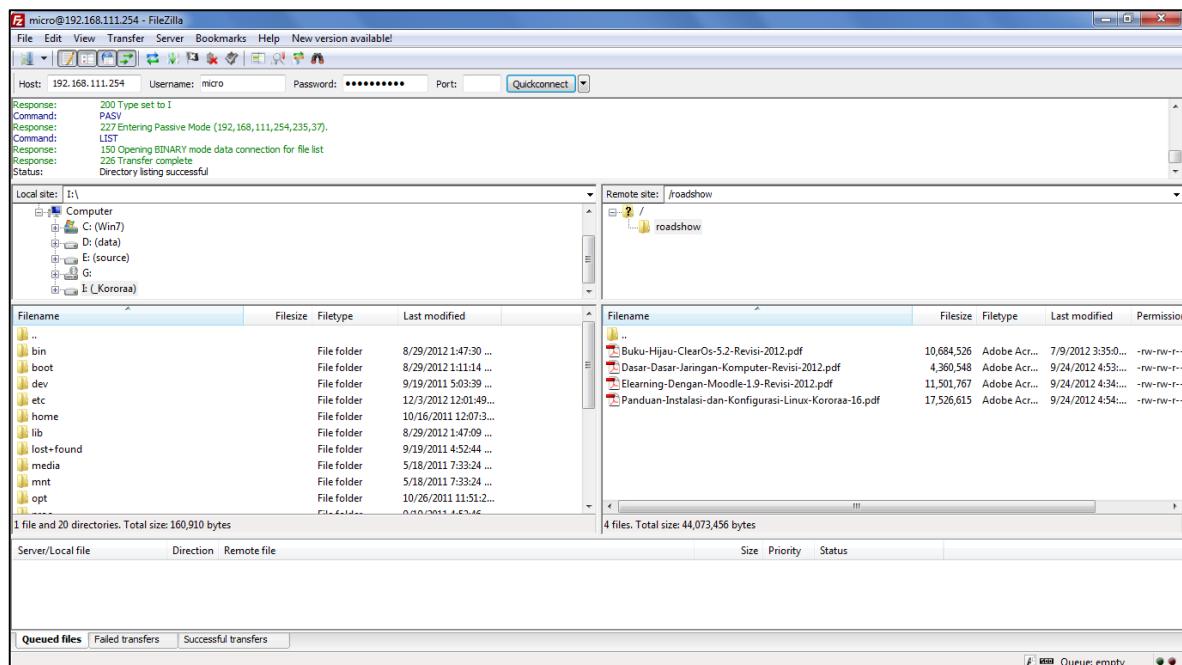
## B. FTP

Flexshare dapat digunakan melalui protocol FTP. Pastikan bahwa FTP Server sudah aktif, kemudian kita konfigurasi flexshare nya.

The screenshot shows the Flexshare application window. On the left, there's a sidebar with a 'Flexshare' icon and a brief description: 'Flexshares are flexible share resources that allow an administrator to quickly and easily define data sharing, collaboration and access areas via web, file, FTP and/or e-mail (as attachments).'. On the right, there's a 'User Guide' button. The main area has a title 'FTP' and several sections: 'Settings' (Status: Enabled, Permissions: Read/Write), 'Options' (Greeting: 'Selamat Datang di Roadshow COSI 2012'), and 'Ports' (FTPS Port: 990, FTP and FTPES Port: 21, Allow Unencrypted FTP: Enabled, Passive Mode, Passive Mode From Port: 60000, Passive Mode To Port: 61000). At the bottom are 'Update' and 'Cancel' buttons. To the right of the main window is a smaller 'Flexshare' card with details: Vendor: ClearFoundation, Version: 1.1.2-1, Support Policy: 24x7, and an 'App Details' button.

This screenshot shows a simplified version of the FTP configuration. It displays the following information: Status: Enabled, Permissions: Read/Write, and Server URL: <ftp://192.168.111.254/roadshow>. There is also an 'Edit' button at the bottom.

Untuk mengakses ke folder flexshare, gunakan FileZilla atau Program FTP Client lainnya.



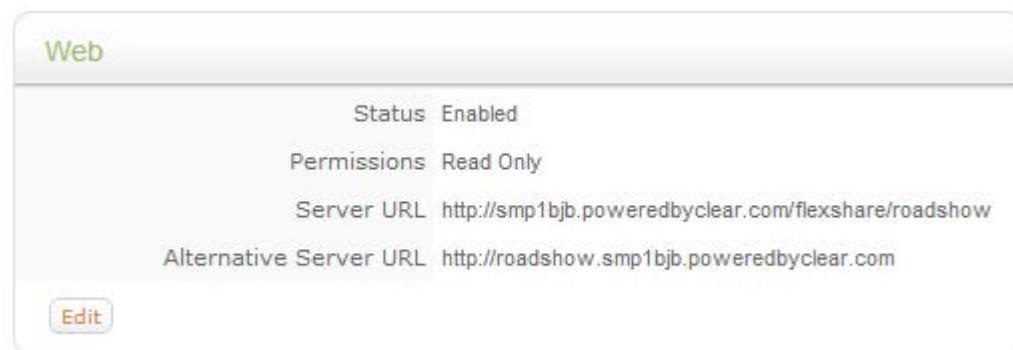
## C. Web

Flexshare juga dapat diakses melalui protocol http/https atau web. Selain sebagai folder bagi pakai, flexshare web dapat digunakan untuk membuat subdomain atau virtual host.

Setting	Value
Status	Enabled
Permissions	Read Only
Server Name	smp1bjb.poweredbyclear.com
Accessibility	All
Require Authentication	Disabled
SSL / HTTPS	Disabled
Show Index	Enabled
Follow Symbolic Links	Disabled
Allow Server Side Includes	Disabled
Allow [.htaccess] Override	Enabled
Enable PHP	Enabled
Enable CGI	Enabled
Override Default Port	Disabled
Port Number	80

Sesuaikan parameter sbb:

- Accessibility : anda dapat memilih antara local only (hanya dapat diakses dari LAN) atau All (dapat diakses dari Internet)
- Autentication : jika fitur ini diaktifkan, maka untuk akses ke flexshare diperlukan user dan password.
- SSL/HTTPS : jika diinginkan web flexshare hanya dapat diakses melalui https.
- Show Index : web akan ditampilkan seperti file manager.



Web Flexshare selalu memiliki Permission : Read Only, dengan kata lain , anda tidak dapat melakukan proses copy-paste melalui flexshare web.

Mari kita coba akses melalui browser, masukkan URL atau URL alternatif ke browser.





## PENGENALAN CLEAROS PROFESSIONAL



**clearOS™**  
professional



ClearOS 6x berbeda jauh dengan ClearOS 5.x. Pertama adalah adanya Marketplace, dan kedua karena ada dua versi , ClearOS Community Edition dan ClearOS Professional Edition.

Bagi kita yang sudah terbiasa dengan ClearOs 5.2 yang hanya ada satu edisi yaitu ClearOS Enterprise, tentu perubahan ini menimbulkan sedikit tanda tanya. Jika di ClearOS 5.2 kita cukup mendownload iso ClearOS Enterprise kemudian untuk dukungan service berbayar tinggal membeli modul tertentu, di ClearOS 6.x tidak demikian.

### Marketplace

Marketplace adalah sistem terdistribusi terbaru yang baru pertama kali diterapkan di ClearOS 6.x. Jika dulu kita mengenal namanya modul (seperti modul Webserver, modul MySQL, modul Mail server) maka di sistem marketplace, kita dikenalkan yang namanya Apps.

Semua apps diletakkan di Marketplace, baik yang gratis maupun yang berbayar, dan didistribusikan ke masing-masing server ClearOS client dengan sistem cloud, inilah yang disebut Hybrid Server.

### ClearOS Professional 6.3

Saat tulisan ini dibuat, versi terbaru dari ClearOS Pro adalah 6.3. Berbeda dengan versi community yang dapat diunduh secara gratis, ClearOS Professional adalah versi ClearOS **berbayar**.

### Mengapa harus memakai ClearOS Professional?

Pertanyaan diatas sering sekali ditanyakan oleh pengguna ClearOS yang terbiasa dengan ClearOs 5.x.

Ada beberapa alasan untuk upgrade ke ClearOS Professional, diantaranya adalah sbb:

- Anda menggunakan untuk server produksi suatu perusahaan atau organisasi.
- Anda menginginkan jaminan keamanan dan kestabilan yang lebih baik.
- Anda tidak mau repot dengan yang namanya "masalah teknis" karena yang jadi tujuan anda, anda dapat menggunakan solusi ClearOS untuk meningkatkan produktifitas bisnis anda.

***Mengapa ClearOS Professional lebih baik dibanding ClearOS Community untuk penerapan di bidang produksi?***

**Alasannya :**

- ✓ ClearOS Professional di backup penuh oleh teknisi-teknisi spesialis dan developer yang bersangkutan. Masalah apapun berkaitan dengan konfigurasi, gangguan, dan penerapan ClearOS untuk membantu bisnis anda, akan dapat diselesaikan.
- ✓ ClearOS Professional memiliki dukungan teknis penuh 24 jam via email, ticket, dan remote service langsung oleh teknisi ClearOS bersertifikasi.
- ✓ ClearOS Professional memiliki paket-paket yang lebih stabil dibanding versi komunitas.
- ✓ ClearOS Professional memiliki apps tambahan khusus, yang sangat powerfull untuk menunjang kinerja sistem IT anda.

Berikut ini beberapa apps yang ada di ClearOS Professional :

## A. Google Apps Synchronization

Google apps sync berfungsi untuk sinkronisasi akun di google apps dan akun di ClearOS Pro. Username, Group, dan Password akan disinkronisasikan sehingga baik anda login di Google maupun di ClearOS, akan sama saja, bahkan perubahan apapun di Google atau di ClearOS akan merubah data kedua belah pihak.

## B. Active Directory Connector

Dengan menggunakan Active directory connector maka anda dapat melakukan sinkronisasi dengan AD di Windows. Sama seperti Google Apps Sync, Active Directory Connector akan selalu terhubung dan mensinkronkan username, group, maupun password antara ClearOS dan Windows Server.

### C. Account Synchronization

Apps Account Synchronization akan melakukan sinkronisasi username, group, dan password diantara sesama server ClearOS. Jadi anda dapat melakukan sinkronisasi ke beberapa server ClearOS yang ada di jaringan.

### D. Kaspersky Antimalware dan Antivirus

Dua apps dari pembuat antivirus no 1 didunia, Kaspersky Lab, dapat anda nikmati di ClearOS Professional. Jika di ClearOS Community anda dapat menggunakan ClamAV, maka di ClearOS Professional anda dapat menggunakan anti virus dan antimalware premium dari Kaspersky yang lebih powerfull dalam menanggulangi gangguan keamanan server ClearOS anda.

### E. Zarafa Collaboration Platform

Yup, The Best Open Source Email & Collaboration Software, Available On The ClearOS Platform.

Zarafa adalah email server premium yang memiliki puluhan fitur pelengkap, seperti Webmail, Address book, Shared folder, Calendar, Notes, Task list, dll. Zaraf juga dapat terhubung dengan Outlook server. Zarafa dapat melakukan sinkronisasi data dengan server ClearOS Professional.

### F. Remote Security Audit

Sistem ClearOS terkenal akan keamanannya yang tinggi. Tidak cukup dengan amunisi IPS/IDS, Firewall, Protocol Filter, Content filter, dll, kini di ClearOS Pro dilengkapi juga dengan apps Remote Security Audit. RSA akan melakukan pengecekan secara real time terhadap file dan folder yang berada di dalam server ClearOS, sehingga segala macam penyusupan, perusakan, dan perubahan, akan cepat diketahui oleh Admin.

### G. Remote Bandwidth Monitoring

Tidak yakin dengan bandwidth monitoring standalone atau bandwidth monitor bawaan ISP? Pasang saja Apps Remote Bandwidth Monitoring. Tidak seperti bandwidth monitoring konvensional, Remote bandwidth monitoring akan melakukan kontak langsung dengan server ClearSDN, dan server ClearSDN akan melakukan perhitungan bandwidth secara real time. Jadi admin akan mengetahui, apakah bandwidth yang mereka beli berkurang, apakah lalu lintas internet mereka padat, dan lain sebagainya.

### H. Dynamic VPN

Sistem dinamic VPN adalah dimana server ClearSDN akan berfungsi sebagai "jembatan" penghubung antara ClearOs yang satu dengan lainnya melalui jalur VPN. Sistem ini akan menjamin keamanan data yang dilewatkan ke tunnel, dan fleksibel untuk perubahan,

mengingat server ClearSDN lah yang akan melakukan routing ke target, ClearOs anda cukup menghubungi server ClearSDN untuk memulai koneksi.

Jika anda memerlukan implementasi ClearOS Professional kedalam sistem IT perusahaan , instansi, organisasi, kampus. sekolah atau lembaga anda, maka kami akan dengan senang hati menjadi partner dan membantu penerapan ClearOS Professional untuk anda.

Info lebih lanjut silahkan hubungi kami di :



**[www.netsindo.com](http://www.netsindo.com) | | [info@netsindo.com](mailto:info@netsindo.com)**

\* PT. Netsindo Sentra Computama adalah Partner resmi (Official Partner) yang melayani penjualan ClearOS Professional, ClearBOX hardware server, dan dukungan teknis resmi untuk ClearOs Professional meliputi instalasi, konfigurasi, konsultasi, pelatihan, dan implementasi sistem.